



**FORMAT SIARAN DAKWAH  
RADIO 106.6 KIIS FM PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) Dalam  
Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

**Oleh**

**MASRUL EFENDI UMAR HARAHAHAP**

**NIM. 09 110 0011**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**FORMAT SIARAN DAKWAH  
RADIO 106.6 KIIS FM PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
dalam Bidang Ilmu Komunikasi  
dan Penyiaran Islam*

**OLEH :**

**MASRUL EFENDI UMAR HARAHAH  
NIM. 09 110 0011**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**FORMAT SIARAN DAKWAH  
RADIO 106.6 KISS FM PADANGSIDIMPUAN  
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Bidang Ilmu Komunikasi  
dan Penyiaran Islam*

**OLEH :**

**MASRUL EFENDI UMAR HARAHAP  
NIM. 09 110 0011**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Mohd. Rofiq, M.A  
NIP. 19680611199903 1 002**

**PEMBIMBING II**

**Fauzi Rizal, M.A  
NIP. 19730502 199903 1003**

**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Telp. (0634) 22080

Hal : **Sidang Skripsi**  
**a.n. Masrul Efendi Umar Harahap**  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 18 Juni 2013  
Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Masrul Efendi Umar Harahap yang berjudul: "FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO 106.6 KIIS FM PADANGSIDIMPUAN" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Kominakasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I

Mohd. Rofiq, M.A  
NIP. 19680611 199903 1 002

PEMBIMBING II

Fauzi Rizal, M.A  
NIP. 19730502 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrul Efendi Umar Harahap  
NIM : 09 110 0011  
Sem/Prodi : VIII (Delapan)/ Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : " Format Siran Dakwah Radio 106,6 KIIS FM Padangsidempuan "

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 April 2013

Saya yang menyatakan



*Masrul Efendi Umar Harahap*

Masrul Efendi Umar Harahap  
NIM. 09 110 0011

## DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MASRUL EFENDI UMAR HARAHAP  
NIM : 09 110 0011  
Judul Skripsi : "FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO 106.6 KIIS FM  
PADANGSIDIMPUAN"

### KETUA



Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., MA.g  
NIP. 19720303 200003 1 004

### SEKRETARIS



Fauzi Rizal, M.A  
NIP. 19730502 199903 1 003

### Anggota



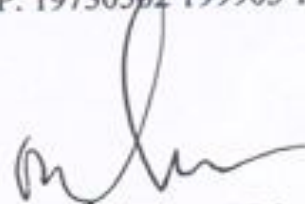
1. Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., MA.g  
NIP. 19720303 200003 1 004



2. Fauzi Rizal, M.A  
NIP. 19730502 199903 1 003



3. Ali Amran, S. Ag., M.Si  
NIP. 19760113 200901 1 005



4. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP. 19590811 198403 1 004

Diajukan di Padangsidimpuan pada tanggal 18 Juni 2013

Pukul. 08.00 s/d 11.15 WIB

Hasil/Nilai: 68.87 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif/IPK: 3.50

Predikat: ~~Cukup~~/Baik/~~Amat Baik~~/Cumlaude\*

\* Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022, Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul : "FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO 106.6 KIIS FM  
PADANGSIDIMPUAN."**

**Ditulis oleh : MASRUL EFENDI UMAR HARAHAP  
NIM : 09 110 0011**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Padangsidimpuan, 11 Juni 2013



**HR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL  
NIP. 19680704 200003 1 003**

## ABSTRAKSI

Nama : Masrul Efendi Umar Harahap  
Nim : 09110 0011  
JudulSkripsi : Format Siaran Dakwah Radio 106.6 KIIS FM Padangsidimpuan

Skripsi ini berjudul “*Format Siaran Dakwah Radio KIIS FM Padangsidimpuan*”. Merupakan penelitian terhadap format siaran dakwah yang ada di radio 106.6 KIIS FM Padangsidimpuan dan faktor kelebihan serta kekurangan pada program format yang disiarkan oleh radio KIIS FM Padangsidimpuan. Sebagai salah satu media atau alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah Islamiyah. Untuk itu penulis merasa perlu mengkaji lebih dalam tentang format dakwah di radio tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal yang dialami media radio dalam mengatasi kemajuan teknologi modern dengan memilih format yang cocok untuk dipakai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana format siaran dakwah radio 106.6 KIIS FM Padangsidimpuan serta faktor kelebihan dan kekurangannya, sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu bahan rujukan untuk para da'i-da'i dalam meningkatkan efektivitas dakwah melalui media radio. Dan disini menggunakan metode pendekatan komunikasi kemudian menganalisisnya dengan analisis induktif.

Dari hasil penelitian penulis, terdapat beberapa format atau bentuk penyajian program dakwah di radio KIIS FM yang menurut penulis cukup variatif. Diantaranya adalah format uraian monolog seperti dalam program ceramah oleh KH. Zainuddin MZ dan Sentuhan Qolbu, Fadhilah bulan khusus Islam, Inspirasi Ramadhan, Mutiara Hadits, pembacaan ayat suci Alqur'an beserta Terjemahannya, Kiis Motivation dan Fadhilah Bulan Islam. Dan selanjutnya adalah format feature yaitu monolog dan dialog dalam program Ramadhan Story. Yang semuanya itu baik disiarkan pada hari biasa dan spesial pada bulan Ramadhan.

Dalam pelaksanaan program siaran dakwah di radio KIIS FM Padangsidimpuan ada faktor kelebihan dan faktor kekurangannya. Faktor kelebihannya, Format uraian, yaitu: penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki, penyajiannya lebih variatif, mudah diproduksi dan rendah pembiayaannya, siaran dakwahnya berbentuk rekaman, tidak adanya sponsor ditengah-tengah.

Format feature, yaitu: mengungkap gambaran kualitatif, diolah dalam satu kisah, menggunakan bahasa sastra tinggi. Sedangkan faktor kekurangannya, faktor uraian, yaitu: monoton, terbatasnya judul-judul program dakwah yang disiarkannya, dalam produksi kurang menantang. Format feature yaitu: jalan ceritanya relatif dapat diramalkan, penggunaan bahasa sastra tinggi membuat pendengar ada yang tidak paham, hasil produksi bisa diketahui setelah rekaman utuh.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt yang melimpahkan Rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO 106.6 KIIS FM PADANGSIDIMPUAN**, ini disusun guna memperoleh gelar sarjana Strata S I (satu) **STAIN PADANGSIDIMPUAN**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibrahim M.cI selaku Ketua STAIN Padangsidimpuan yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Fauziah Nst, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mohd. Rofiq.M.A selaku pembimbing I dan Bapak Fauzi Rizal M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Samsuddin Pulungan M.Ag selaku kepala perpustakaan STAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Para Dosen/Staf dilingkungan STAIN Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu kandung yang langsung maupun tidak telah membantu baik moril ataupun material dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 17 Juni 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Masrul Efendi Umar Harahap', written over a horizontal line.

**Masrul Efendi Umar Harahap**  
**NIM. 09110 0011**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal ini berdasarkan Keputusan Ketua STAIN Padangsidempuan Nomor. 44 Tahun 2011. Tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penulisan karya ilmiah di STAIN Padangsidempuan. Dalam keputusan itu ditetapkan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987, sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf dan sekaligus dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

#### Penulisan Huruf

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Ba	b	be
3	ت	Ta	t	te
4	ث	Ša	ś	es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	j	je
6	ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	kh	ka dan ha
8	د	Dal	d	de
9	ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	r	er
11	ز	Zai	z	zet
12	س	Sin	s	es
13	ش	Syin	sy	es dan ye
14	ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	Ain	a'	koma terbalik (di atas)
19	غ	Gain	g	ge
20	ف	Fa	f	ef
21	ق	Qaf	q	ki
22	ك	Kaf	k	ka

23	ل	Lam	I	e!
24	م	Mim	m	em
25	ن	Nun	n	en
26	و	Waw	w	we
27	ه	Ha	h	he
28	ء	Hamzah	...	apostrof
29	ي	Ya	y	ye

## B. Vocal

### 1. Vokal tunggal (monoftong)

a, i, u.

### 2. Vokal rangkap (diftong)

ai, au.

### 3. *Madd* (vokal panjang)

a, u, i.

## C. *Ta' Marbutah* (ة)

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta' marbutah* mati atau mendapat *harkat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contohnya:

( السنة النبوية )      *as- sunnah al-nabawiyah*

Atau *as- sunnatul nabawiyah*

( الصلوات الخمسة )      *as-salawat al-khamsah*

Atau *as-salawatul khamsah*

## D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan *alif-lam*. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu, dibedakan antara kata sandang

yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung/hubung.

Contohnya:

( القرآن ) : *al-Qur'an*

( الحديث ) : *al-Hadit's*

### E. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karna tulisan Arab berupa *alif*.

- |                            |        |                   |
|----------------------------|--------|-------------------|
| 1. <i>Hamzah</i> di awal   | امرت   | <i>umirtu</i>     |
| 2. <i>Hamzah</i> di tengah | تأخذون | <i>ta'khuzuna</i> |
| 3. <i>Hamzah</i> di akhir  | شيء    | <i>syai'un</i>    |

### F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *isim*, *fi'il*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa juga dirangkaikan.

Contohnya:

( وان الله لهو خير الرقيقين ) : *wa innallaha lahuwa khair ar- razikin.*

## G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, dimana huruf kapital di gunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contohnya:

( ومحمدالارسل )

: *wama Muhammadun illa rasul.*

( ان اول بيت وضع لنا س للذي بيكة مباركا )

: *Inna awwala baitin wudi'a lin-nasi lillazi  
bi Bakkata mubarakan.*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada *huruf* atau *harkat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contohnya:

( نصرمن الله وفتح قريب )

*Nasrum minallahi wa fathun qarib.*

( للة الامر جميعا )

*Lillāhi al-amru jami'an.*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasyah</b>	
<b>Pengesahan Ketua Senat/Ketua STAIN Padangsidimpuan</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
.....	
B. Batasan Masalah.....	3
C. Batasan istilah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Penelitian .....	5
G. Sistematika Pembahasan.....	5

### **BAB II Tjauan Pustaka**

A. Tinjauan Pustaka .....	7
.....	
1. Format Siaran Dakwah.....	7
a) Pengertian Dakwah .....	7
b) Seruan Dakwah .....	8
c) Hukum Berdakwah .....	10
d) Sasaran dan Tujuan Dakwah .....	14
e) Unsur-unsur Dakwah .....	17
f) Subjek dan objek dakwah.....	18
2. Radio .....	19
a) Pengertian Radio.....	19
b) Fungsi dan Tujuan Radio .....	21
c) Format Siaran Dakwah.....	23
d) Format Radio .....	25
e) Penyiaran Dakwah Melalui Radio .....	26
f) Radio Sebagai Media Dakwah.....	27
B. PenelitianTerdahulu .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum.....</b>	<b>36</b>
1. Sejarah Singkat Radio KIIS FM.....	36
2. Maksud dan Tujuan Pendirian Lembaga Penyiaran .....	37
3. Segmentasi Aspek Penyiaran Program Siaran .....	39
4. Status Radio KIIS FM.....	41
5. Gambaran Umum Rencana Kerja 5 (Lima) Tahun Kedepan.....	44
<b>B. Temuan Khusus.....</b>	<b>49</b>
1. Format Acara Siaran Dakwah Radio 106.6 KIIS FM .....	49
2. Teknik Pengelolaan Format Acara Siaran Dakwah Radio 106.6 KIIS FM .....	53
a) Format Program Acara Siaran Dakwah Harian Radio KIIS FM ....	53
3. Kelebihan dan kekurangan Siaran Dakwah Islam Harian Radio KIIS FM .....	58
4. Analisis Program Siaran Dakwah Radio KIIS FM.....	59
5. Analisis Persentasi Waktu Program Siaran Dakwah Radio KIIS FM..	61
6. Faktor kelebihan dan kekurangan Siaran Dakwah Islam Harian Radio KIIS FM .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR OBSERVASI**

**DAFTAR WAWANCARA**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan komunikasi dan dakwah terdapat paralelisme yang sifatnya saling isi mengisi dan saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Adanya aktifitas komunikasi memungkinkan terlaksananya kegiatan dakwah, begitu juga dengan kegiatan berdakwah berarti terlaksana pulalah tugas-tugas komunikasi. Oleh karena itu hubungan dakwah dan komunikasi dapat dikatakan hubungan kausal artinya makin sering dilaksanakan komunikasi maka makin mantap pula dakwahnya. Begitu pula sebaliknya bahwa berdakwah adalah kegiatan berkomunikasi yang berarti makin intensifnya kegiatan dakwah akan berakibat terjadinya komunikasi yang berarti pula.

Faktor yang memegang dapat berlangsungnya kedua kegiatan itu secara bersamaan adalah karena pada hakekatnya manusia itu saling membutuhkan dan saling menerima. Perlu pula diketahui bahwa komunikasi dan dakwah terjadi apabila manusia dalam keadaan berkelompok atau manusia lebih dari satu. Kondisi manusia yang sedemikian rupa memungkinkan terpenuhinya unsur-unsur dakwah yang sangat dominan yakni adanya komunikator (*da'i*) dan komunikan (*mad'u*).

Sisi lain paralel dari kedua kegiatan itu adalah adanya media komunikasi dan dakwah yang merupakan sarana penyampaian materi dakwah. Artinya media

komunikasi begitu juga sebaliknya aktifitas dakwah hakekatnya adalah komunikasi dalam pengertian secara khusus.<sup>1</sup>

Kepentingan dakwah terhadap adanya alat atau media yang tepat dalam berdakwah sangat urgen sekali, sehingga dapat dikatakan dengan media dakwah akan lebih mudah diterima oleh komunikan (*mad'u*).

Pemanfaatan media dalam kegiatan dakwah mengakibatkan komunikasi antara *da'i* dan *mad'u* atau sasaran dakwahnya akan lebih dekat dan mudah diterima. Oleh karena itu aspek dakwah sangat erat kaitannya dengan kondisi sasaran dakwah, artinya keragaman alat dakwah harus sesuai dengan apa yang dibentuk oleh sasaran dakwah.

Begitu pula alat atau media dakwah juga memerlukan kesesuaian dengan bakat dan kemampuan *da'i* nya, artinya penerapan media dakwah harus didukung oleh potensi *da'i* sebab alat atau media dakwah pada dasarnya sebagai penyampaian pesan-pesan dakwah terhadap *mad'unya*.<sup>2</sup>

Sebagai alat komunikasi dan juga media dakwah, radio 106.6 KIIS FM Padangsidempuan ini mempunyai andil yang tidak kecil dalam upaya menyiarkan dakwah Islam. Oleh karena itu sangat perlu sekali dikembangkan siaran dakwah yang lebih baik kaitannya jugadengan format siaran dakwahsupayamencapaihasil yang optimal.

---

<sup>1</sup>M. BahriGhozali, *DakwahKomunikatif: membangunkerangkadasarilmukomunikasidakwah* (Jakarta: PedomanIlmu Jaya, 1997), hlm. 13

<sup>2</sup>*Ibid.*,

Dan radio KIIS FM Padangsidimpuan adalah merupakan salah satu radio swasta yang komersial yang ada di Padangsidimpuan dan berada pada gelombang 106.6 MHz. Yang tidak mau kalah dengan radio lain dengan berusaha menyajikan yang terbaik untuk pendengarnya. Selain menyampaikan informasi dan hiburan radio KIIS FM juga mempunyai program khusus siaran dakwah seperti, sentuhan qolbu, mutiara mutiara hadis, dialog interaktif seputar agama dan masih banyak acara siaran dakwah lainnya di radio KIIS FM. Ditambah lagi dengan format penyajiannya yang berbedadengan yang lain seperti, format uraian dan format feature, yang karenanya banyak masyarakat yang antusias mengikuti acara tersebut.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang format siaran dakwah tersebut dengan judul **“Format Siaran Dakwah Radio KIIS FM Padangsidimpuan”**. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana format siaran dakwah dan faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwahnyasebagaiupaya menambah pengetahuan baru dalam komunikasi dakwah melalui media radio yang dianggap cukup efektif dan efisien.

## **B. Batasan Masalah/Fokus Masalah**

Format siaran dapat diartikan sebagai bentuk kepribadian suatu stasiun penyiaran radio sebagaimana tercermin dari setiap program siarannya atau lebih populer disebut *format station*.

Sebab setiap format stasiun memiliki karakteristik tersendiri dalam hal sajian jenis musik, informasi, pendidikan dan lain-lain. Dan

penelitiannya fokus terhadap format siaran dakwah yang ada di radio KIIS FM Padangsidimpuan.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Radio adalah suatu siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara
2. Dakwah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akhirat.<sup>3</sup>
3. Format yaitu sebagai bentuk kepribadian suatu stasiun penyiaran radio, sebagaimana tercermin dari setiap program siarannya atau lebih populer disebut *format stasiun*.

### D. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana format siaran dakwah Radio KIIS FM.
2. Apa faktor kelebihan format siaran dakwah Radio KIIS FM.
3. Apa faktor kekurangan format siaran dakwah Radio KIIS FM

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui format siaran dakwah Radio KIIS FM.

---

<sup>3</sup>M. Tohayahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Offset Bumi Restu, 1983), hlm. 1

2. Mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah Radio 106.6 KIIS FM.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini merupakan sumbangsih bagi keilmuan dakwah melalui media radio.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi para *da'i* dalam rangka meningkatkan efektifitas dakwah Islam melalui radio.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab *kedua*, membahas tentang tinjauan teori, landasan teori tentang dakwah Islam, pengertian dakwah, hukum dakwah, seru dakwah, sasaran dakwah, tujuan dakwah, subjek dan objek dakwah, Tentang, pengertian radio, fungsi dan tujuan radio, format siaran dakwah, dan format radio.

Bab *ketiga*, metodologi Penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab *keempat*, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: temuan umum tentang sejarah radio KIIS FM, status dan struktur organisasi radio KIIS

FM, visidanmisiradio KIIS FMPadangsidimpuan, program siaran di radio KIIS FM, temuan khusus teknik pengolahan siaran dakwah Islamiyah radio KIIS FM dan analisis tentang format siaran dakwah diradio KIIS FM Padangsidimpuan dan analisis tentang factor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah yang disiarkan di radio KIIS FMPadangsidimpuan.

Bab *kelima*, penutup yang meliputikesimpulan, saran-saran dan penutup

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Format Siaran Dakwah

###### a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis perkataan dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti: seruan-ajakan-panggilan, sedangkan orang yang melakukan panggilan atau ajakan disebut *da'i* (orang yang menyeru) tetapi mengingat orang yang memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah muballigh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada pihak komunikan.<sup>1</sup>

Adapun secara terminologi atau istilah, dakwah terdapat beberapa definisi yang penulis pandang ada relevansinya dengan pembahasan yang dirumuskan oleh para ahlinya, seperti :

1) Prof. H.M. Arifin, ME.d

Dalam Bukunya “Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi” menyatakan bahwa pengertian dakwah secara istilah itu bermacam macam pengertiannya, tergantung pada tujuan yang hendak dicapainya, dan cara menyampaikannya, yang menyebutkan :

---

<sup>1</sup>Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm.31

“Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual atau secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *massage* yang disampaikan dengan dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan”<sup>2</sup>

## 2) Hamzah Ya'qub

Dalam bukunya *Publistik Islam (Teknik Dakwah dan Leadership)* mengutarakan pengertian dakwah adalah

“suatu pengetahuan yang mengajarkan seni dan tehnik menarik perhatian orang guna mengikuti suatu ideologi dan pekerjaan tertentu, atau dengan kata lain dakwah berusaha menyeberangkan alam pikiran manusia kepada suatu ideologi tertentu.”<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan yang mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala yang dilarang oleh agama. Dakwah adalah tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa paksaan dari objek dakwah.<sup>4</sup> Dan dakwah adalah usaha meyakinkan kebenaran untuk orang lain.<sup>5</sup>

### **b. Seruan Dakwah**

Bertolak dari pengertian di atas kiranya telah diketahui pengertian dakwah, dengan demikian misi dakwah yang suci ini harus kita laksanakan

---

<sup>2</sup>M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 6

<sup>3</sup>Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam* (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), hlm. 13

<sup>4</sup>M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm.7

<sup>5</sup>Achmad Mubarak, MA, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 10



pada setiap kesempatan dan dimana saja kita berada dan diwaktu kapan saja, berusaha mempengaruhi orang lain baik dalam bentuk individu baik dalam bentuk suatu kelompok masyarakat.

Berusaha menyeberangkan alam pikiran orang lain dari jalan yang tidak benar kepada jalan Allah dan Rasulnya adalah merupakan suatu kewajiban bagi kita dimana Allah menjanjikan kemenangan dan keberuntungan yang besar.

Telah dikemukakan penegasan Allah dalam kitab Alqur'an dan keterangan Rasulullah SAW dalam hadis, bahwasanya kita tidak boleh berdiam diri melihat segala situasi yang negatif di sekeliling kita, kita berkewajiban merubahnya menjadi positif dalam arti situasi yang diridhai Allah SWT, justru kita maklum bahwa situasi masyarakat yang ada di sekeliling kita belumlah sesuai dengan apa yang didambakan oleh cita-cita Islam yang telah digariskan dalam kitabullah (Alqur'an) dan sunnah Rasulullah SAW.<sup>6</sup>

Hal-hal yang dinilai jahat harus disingkirkan jauh-jauh dari kehidupan masyarakat. Begitu pula segala jalan yang akan memudahkan tumbuh timbulnya hal-hal yang jahat itu juga harus ditutup rapat-rapat sehingga hal-hal yang *ma'ruf* sajalah yang mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan hidup, dan Islam mewajibkan kita untuk melenyapkan yang *munkar*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Hamzah Ya'qub, Op. Cit, hlm. 26

<sup>7</sup>Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), hlm.

### c. Hukum Berdakwah

Para ulama telah sepakat bahwa melaksanakan dakwah hukumnya adalah wajib, karena dengan dakwah Islam tersebar ke pelosok dunia. Dalam hal ini akan penulis sampaikan beberapa pendapat sebagai berikut:

#### 1. Pendapat Prof. Toha Jahja Omar MA.

Kewajiban melaksanakan dakwah berdasarkan firman Allah SWT dalam Alqur'an surat Ali Nahl ayat 125:

لَمْ يَهُورَبَّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ

بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ يَمَنَ أَعُ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>8</sup>

Menurut Prof. Toha Jahja Omar MA, ayat tersebut menerangkan teori atau cara-cara dakwah. Disamping itu ayat tersebut menunjukkan wajibnya melaksanakan dakwah. Hal ini diketahui dari kata *ud'u* yang diterjemahkan dengan ajaklah *fiil amar*. Menurut aturan *usul fiqh*, setiap *fiil amar* menjadi

<sup>8</sup>Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: PT. Toha Putra, 1995), hal.

perintah wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada dalil-dalil yang memalingkannya dari wajib itu kepada sunat dan lain-lainnya.

## 2. Pendapat M. Natsir

“Islam adalah agama risalah, untuk manusia keseluruhannya. Umat Islam adalah mendukung kepada amanah, yaitu untuk meneruskan risalah yang telah disampaikan Rasulullah SAW dengan melalui dakwah. Dakwah ini disampaikan suatu umat kepada umat yang lainnya, ataupun selaku perseorangan dimana mereka berada”.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan itu Allah SWT berfirman dalam Alqur'an surat Ali imran 110:

اللَّهُ وَتُؤْمِنُونَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ  
الْفَاسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ لَهُمْ خَيْرٌ أَلْكَانَ الْكِتَابِ أَهْلُءَامَسَ . وَلَوْ بَدَّ



Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>10</sup>

Dalam ayat di atas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan dakwah dalam arti luas adalah kewajiban yang harus dipikul dan dilaksanakan oleh

<sup>9</sup>Hasanuddin, *hukum dakwah: tinjauan aspek hukum dalam berdakwah di Indonesia* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 45

<sup>10</sup>Departemen Agama, *Op. Cit*, hal. 94

setiap muslim maupun muslimat. Tidak boleh seorang pun dari kaum muslimin atau muslimah menghindarkan diri dari padanya.

### 3. Pendapat Dr. Abdul Karim Zaidan

“Sebenarnya dakwah adalah merupakan tugas pokok para rasul, dan mereka dibangkitkan untuk berdakwah agar umatnya beriman dan beribadah kepada Allah SWT, juru dakwah yang pertama sejak agama Islam diturunkan adalah Rasulullah SAW sendiri”.<sup>11</sup>

Dalam Alqur'an banyak ditemui ayat-ayat yang memerintahkan Rasulullah SAW untuk melaksanakan dakwah.

Walaupun perintah dakwah ditujukan kepada Rasulullah SAW, namun perintah tersebut mencakup kepada umat seluruhnya. Tugas dan beban ini setelah Allah SWT memberikan kehormatan kepada Rasulullah SAW dan umat Islam untuk melaksanakan wajib dakwah, sehingga penyebaran agama Islam dapat meluas ke seluruh pelosok dunia.

Dari tiga pendapat di atas menunjukkan bahwa melaksanakan dakwah adalah hukunnya wajib. Ada yang mengatakan bahwa dakwah itu wajib 'aini' dan kifa'i adalah berbeda dalam menafsirkan kata *min* ( من ) dalam surat Ali Imran ayat 104 yaitu:

هُمُ وَأُولَٰئِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنْ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

<sup>11</sup>Hasanuddin, *Loc.Cit*

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>12</sup>

Melaksanakan dakwah hukumnya wajib kifayah karen arti *min* (من) menunjukkan *littab'id* (للتباعد) sedangkan yang mengatakan wajib ainiyah *min* (للبين) dari ayat di atas berarti lilibayan (للبين).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdakwah hukumnya wajib 'aini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap muslim, walaupun hanya satu ayat.
- b. Berdakwah hukumnya wajib kifayah dalam hal-hal yang khusus, yang tidak mungkin dikuasai setiap muslim, seperti berdakwah kepada orang asing, ilmuan dan sebagainya.

Melihat dasar-dasar yang ada dalam Alqur'an, hukum berdakwah termasuk dalam pengertian "*ber-tabligh*" adalah "wajib".Kewajiban berdakwah pada mulanya ditujukan kepada rasul-rasul Allah, kemudian dilanjutkan oleh para sahabat dan seterusnya dipikulkan kepada para ulama dan pemimpin-pemimpin Islam.<sup>13</sup>

Kalimat dakwah sifatnya lebih luas dan menyeluruh yakni segala aktivitas yang bernapas seruan dan ajakan, baik verbal maupun non verbal. Sedangkan bila dilihat secara khusus dari kata "*tabligh*", maka kewajiban tersebut menjadi tugas setiap pribadi muslim bik laki-laki maupun perempuan.

---

<sup>12</sup>Departemen Agama, *Op. Cit*, hal 93

<sup>13</sup>RB. Khotib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 28

Kemudian dalam menyampaikan dakwah harus penuh dengan keikhlasan karena Allah, dan kita berusaha menimbulkan kesadaran hati nurani umat untuk menerima kebenaran agar mereka dengan kehendak hatinya sendiri mau mengadakan perubahan sikap mental dan tingkah laku perbuatan kejurusan yang lebih baik secara bertahap.

#### **d. Sasaran dan Tujuan Dakwah**

Sehubungan dengan kenyataan yang berkembang di masyarakat, bila dilihat dari aspek sosiologis dari segi sasaran dakwah perlu mendapatkan konsiderasi yang tepat yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat di lihat dari segi sosiologis berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil, serta masyarakat di daerah margina dari kota besar.
- 2) Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat, dilihat dari struktur kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga.
- 3) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi sosial kultural berupa golongan priyayi, abangan dan santri.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Islam priyayi adalah paham ke-Islam-an yang dianut oleh para aristokrat, yaitu dari kalangan terdidik, pegawai pemerintahan dan memiliki kedudukan dalam struktur, Islam abangan adalah mereka yang kurang begitu paham dengan Islam, dan masih terpesona dengan upacara-upacara, lebih cenderung mempraktekkan adat tradisi dan tinggal dipedesaan. Islam santri adalah mereka yang benar-benar menjalankan agama dengan taat (sembahyang), Lihat buku Nata, Abuddin, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 181

- 4) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat, dilihat dari segi tingkat usia berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
- 5) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat, dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerja) berupa golongan petani, pedagang, seniman, buruh dan lain-lain
- 6) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat, dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomis berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.
- 7) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat, dilihat dari segi jenis kelamin (sex) berupa golongan wanita, laki-laki dan sebagainya.
- 8) Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat, dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, nara pidana dan lain sebagainya.

Bila dilihat dari segi kehidupan psikologis masing-masing golongan masyarakat tersebut di atas memiliki ciri-ciri khusus yang menuntun kepada sistem dan pendekatan dakwah atau penerangan yang berbeda antara satu dengan yang lain.<sup>15</sup>

Dan sebagai dasar dalam penyampain dakwah dan penerangan ialah mengetahui ilmu jiwa orang banyak atau yang disebut *massa psychologia*.  
Perkataan *massa psychologia* terdiri dari :

---

<sup>15</sup>M. Arifin, *Op. Cit.* hlm. 4

- a. Massa - orang banyak
- b. *Psycho* – jiwa
- c. *Logie/logos* – ilmu pengetahuan<sup>16</sup>

Selain itu teknik dakwah juga sangat diperlukan yaitu jalan berdakwah yang harus ditempu seorang *da'i* dengan tindakan-tindakan yang baik dan tepat, berupa perkataan atau perbuatan dan dengan usaha-usaha lainnya yang sengaja ditimbulkan atau yang dilakukan oleh si *da'i* yang dapat merangsang atau menggugah perhatian dan pikiran sipenerima dakwah, sehingga ia dapat menerima dakwah tersebut dengan penerimaan yang baik dan mengesankan.<sup>17</sup>

Kemudian Syekh Ali Mahfudz merumuskan bahwa tujuan berdakwah ada lima perkara yaitu:

- 1) Menyiarkan tuntunan Islam, membetulkan aqidah dan meluruskan amal perbuatan manusia, terutama budi pekertinya.
- 2) Memindahkan hati yang dalam keadaan yang jelek kepada keadaan yang baik.
- 3) Membentuk persaudaraan dan menguatkan tali persatuan diantara kaum muslimin.
- 4) Menolak faham atheisme, dengan mengimbangi cara-cara mereka bekerja.<sup>18</sup>
- 5) Menolak *subhat-subhat*, *bid'ah* dan *khurafat* atau kepercayaan yang tidak bersumber dari agama dengan meneladani ilmu ushuluddin.

Dari rumusan tujuan pelaksanaan dakwah di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa tujuan dakwah ada dua:

---

<sup>16</sup>Sei DT. Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 55

<sup>17</sup>Anwar Masy'ari, *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiah* (Surabaya: P.T. Bina Ilmu, 1993), hlm.182

<sup>18</sup>Hasanuddin, *Op. Cit*, hal. 34



- a. Tujuan tidak langsung, yakni ditujukan langsung kepada masyarakat agar melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.
- b. Tujuan tidak langsung, yaitu dengan membentuk kader-kader *da'i* baik melalui jenjang pendidikan formal maupun non formal, sehingga mereka dapat diterjunkan kedalam masyarakat.<sup>19</sup>

**e. Unsur-Unsur Dakwah**

Unsur-unsur Dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut kelangsungannya.

Menurut H.M. Hafi Anshari bahwa unsur-unsur dakwah meliputi :

1. Subyek dakwah
2. Obyek dakwah
3. Dasar dakwah
4. Tujuan dakwah
5. Materi dakwah
6. Metode Dakwah
7. Alat Dakwah<sup>20</sup>

Unsur-unsur Dakwah sebagaimana tersebut di atas mempunyai hubungan yang sangat erat satu dengan yang lainnya.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 35

<sup>20</sup>H.M. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*(Surabaya: Al-Ikhlash, 1993) hlm.

#### **f. Subjek dan Objek Dakwah**

Tujuan dakwah adalah untuk memperbaiki masyarakat, dan ingin agar ajaran Islam meresapi kehidupan masyarakat manusia, menjadi panutan dan *applied* dalam tata kehidupan kemanusiaan. Maka tugas pelaksanaan dakwah adalah hubungan masyarakat yang berperan sebagai konsultan agama, sebagai pemimpin dan berfungsi sebagai dokter atau psikiater, dalam rangka ikut serta memecahkan problema kehidupan masyarakat manusia yang sangat luas dan multi kompleks itu.

Sebagai *da'i* pelaksanaan dakwah sekurang-kurangnya harus sanggup menyelesaikan beban yang ditugaskan kepada dirinya, mempertahankan agama sebagai kebenaran mutlak, dan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan sebagai keyakinan dan prinsip hidup yang benar, mampu mengubah hidup manusia ini lebih berharga (bernilai) dan memberi kemampuan kepada mereka untuk menjadikan hidupnya di dunia ini sebagai investasi untuk kehidupannya di akhirat kelak.<sup>21</sup>

Kemudian objek dakwah adalah manusia, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa dan umat seluruhnya. Sudah jelas pula bahwa insan yang normal, dewasa dan beradab, pada umumnya mempunyai cita-cita mencapai kebahagiaan. Cita-cita yang luhur itu kemudian dimanifestasikan dalam bentuk keinginan-keinginan yang akhirnya mengarah kepada tujuan hidupnya di dunia ini. Dakwah sudah menggaris bawahi tujuan manusia itu serta

---

<sup>21</sup>Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Offset Indah, 1993), hlm. 30

memasukkannya kedalam agenda dan jadwal tugasnya amar *ma'ruf –nahi mungkar*.

Manusia sebagai objek dakwah dapat digolongkan menurut klasnya masing-masing serta menurut lapangan kehidupannya. Akan tetapi menurut pendekatan psikologis, manusia hanya bisa didekati dari tiga sisi, yaitu sebagai mahluk individu, mahluk sosial dan mahluk ber-ketuhanan.<sup>22</sup>

## 2. Radi0

### a. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spektrum elektromagnetik.

Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 *hertz* (Hz) sampai beberapa *gigahertz* (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik. Gelombang elektromagnetik lainnya, yang memiliki frekuensi di atas gelombang radio meliputi sinar gamma,

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 32

sinar-X, inframerah, ultraviolet, dan cahaya terlihat. Ketika gelombang radio dipancarkan melalui kabel, osilasi dari medan listrik dan magnetik tersebut dinyatakan dalam bentuk arus bolak-balik dan voltase di dalam kabel.

Hal ini kemudian dapat diubah menjadi signal audio atau lainnya yang membawa informasi. Meskipun kata 'radio' digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan alat penerima gelombang suara, namun transmisi gelombangnya dipakai sebagai dasar gelombang pada televisi, radio, radar, dan telepon genggam pada umumnya. Dasar teori dari perambatan gelombang elektro magnetik pertama kali dijelaskan pada 1873 oleh James Clerk Maxwell dalam papernya di *Royal Society* mengenai teori dinamika medan elektro magnetik (*A dynamical theory of the electro magnetic field*), berdasarkan hasil kerja penelitiannya antara 1861 dan 1865. Pada 1878 David E. Hughes adalah orang pertama yang mengirimkan dan menerima gelombang radio ketika dia menemukan bahwa keseimbangan induksinya menyebabkan gangguan ke telepon bukannya. Dia mendemonstrasikan penemuannya kepada *Royal Society* pada 1880 tapi hanya dikatakan itu cuma merupakan induksi.

Adalah Heinrich Rudolf Hertz yang, antara 1886 dan 1888, pertama kali membuktikan teori Maxwell melalui eksperimen, memperagakan bahwa radiasi radio memiliki seluruh properti gelombang (sekarang disebut gelombang

Hertzian), dan menemukan bahwa persamaan elektromagnetik dapat diformulasikan ke persamaan turunan partial disebut persamaan gelombang.<sup>23</sup>

### **b. Fungsi dan Tujuan Radio**

Radio merupakan media massa yang memiliki sifat khas (karakteristik) meliputi kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan jenis media massa lain seperti surat kabar, majalah maupun televisi. Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya.

Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu: informasi, pendidikan dan hiburan. Jika salah satunya tidak terpenuhi maka radio kehilangan fungsi sosial dan juga kehilangan pendengarnya. Sedangkan sesuai Undang-Undang Penyiaran nomor 23 tahun 2003 pasal 4 ayat 1, Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.

Ada beberapa tingkatan peran sosial yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media publik yaitu: radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak kepihak lain, radio sebagai sarana mobilitasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan, radio sebagai sarana untuk

---

<sup>23</sup>Darman, "Sejarah Radio" <http://id.wikipedia.org/wiki/Radio>, diakses 08April 2013 pukul 13.15 WIB.

mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.

Oleh karena itu, sebagai sebuah institusi yang kompleks radio harus memiliki kode etik berupa sikap objektif, seimbang, informasi yang edukatif, serta pertimbangan dengan selalu memperhatikan dampak positif dan negatif sebuah acara sebelum dipilih untuk kemudian disiarkan.<sup>24</sup>

Radio sebagaimana internet, koran, majalah dan televisi adalah *medium komunikasi massa* yang dapat digunakan setiap orang untuk mencapai tujuan tertentu. Ada tiga tujuan dominan pendirian radio di Indonesia, yaitu:

1. Pelayanan kebutuhan pendengar: yaitu pendirian diawali dengan penelitian khalayak untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pendengar terhadap media radio, baik isi siaran, waktu siaran maupun kemasan acaranya. Tujuan ini bersifat idealistik karena jika tidak ditemukan signifikansi yang tinggi dari kebutuhan pendengar maka sebuah radio tidak didirikan begitu saja.
2. Aktualisasi kepentingan pengelola: yaitu setiap orang yang berkiprah dibidang keradioan pasti memiliki motivasi pribadi, misalnya ingin populer, memperluas relasi, atau ingin memperkuat eksistensi dirinya dalam kancah pergulatan politik. Jika dari beberapa motivasi tersebut ada yang terlalu dominan, maka yang terjadi adalah personifikasi seluruh program siaran radio. Jadi, yang perlu diingat adalah bahwa kepentingan publik harus diutamakan

---

<sup>24</sup>YaniMurtiani, "Efektifitas Siaran Agama Islam Lewat Radio Bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam Masyarakat "(Skripsi, IAIN Wlisongo, 2005), hlm. 35

ketimbang kepentingan pribadi karena radio adalah medium yang mempergunakan jalur frekuensi milik publik (*publik domain*).

3. Perolehan pendapat ekonomi: dimana radio telah menjadi objek mencari keuntungan dan lapangan kerja yang mengharuskan pemilik mengalokasikan keuntungannya melalui iklan yang bersifat *on-air* atau program *off-air* agar mampu untuk terus bersaing dan berkembang untuk meningkatkan kualitas acara serta SDM-nya.<sup>25</sup>

### c. Format Siaran Dakwah

Dalam sebuah proses siaran dakwah di radio, tentunya pengelolaradio mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah.

Format tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Format dakwah monologis

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang daiyang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari al-Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentralkeagamaan.

#### 2) Format dakwah dialogis

Pola siaran ini yakni dengan mengundang pembicara atau daiyang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keislaman,dengan model dialog langsung kepada narasumber.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 36

3) Format dakwah dialog interaktif

Format seperti ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutkan pendengar melalui telephone, sms untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang dai atau penceramah menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan itu.

4) Format dakwah pengajian akbar

Tujuan dari format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa sosial kepada masyarakat.

5) Format dakwah musik islam.

Yakni memutarakan lagu-lagu yang bernuansakan nafas islami (qasidah, nasyid atau lagu yang isinya tentang syair-syair keislaman).

6) Format dakwah dalam bentuk motivasi

Yaitu mengemas acara khusus dengan cara menyisipkan/memberikan “kata mutiara hikmah”. Ini mendapat nilai tambah dalam spiritual atau kerohanian jiwa, yang mengambil dari hadits, kisah teladan para nabi.<sup>26</sup>

#### **d. Format Radio**

---

<sup>26</sup>(<http://192.168.0.251/diglib/gdl/php.?Mod= browse&op=read&id=&q=radio>), diakses 21 Juni 2013



Format adalah bentuk penyajian. Dimana format akan langsung menunjukkan pada sifat dan struktur penyajian serta memiliki pengaruh terhadap proses pembuatannya. Format direncanakan sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik stasiun radionya, karena kesalahan dalam pengambilan keputusan yang selektif dan menantang sering kali menyebabkan penataan kembali program yang sudah ada. Sedangkan pembuatan pola penerapan serangkaian acara yang diberikan dalam lingkup tertentu memang sangat dibutuhkan sehingga mencerminkan citra menyeluruh dari suatu stasiun radio.

Berikut beberapa format program yang dapat dijadikan sebagai wadah dakwah di Radio, antara lain:

a. Format Uraian

Format uraian merupakan bentuk penyajian acara yang paling sederhana dan mudah, sehingga banyak dikerjakan dan dipakai oleh para penyelenggara siaran. Biasanya bentuk penyajian acara secara monolog, satu arah, langsung ke tujuan dan pada umumnya menggunakan bahasa formal.

b. Format Majalah Udara

Format ini didefinisikan sebagai suatu program siaran yang menyajikan berbagai topik dengan memadukan berbagai sub format (format dasar) di dalamnya atau membahas bidang kehidupan seperti, wanita, film, pendidikan dan musik yang ditampilkan dalam rubrik tetap.

c. Format Feature

Feature adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format seperti: wawancara, show, vox pop, puisi, musik, dan lain-lain.

d. Format Dokumenter

Format dokumenter disini, didefinisikan sebagai suatu bentuk penyajian acara yang disusun dengan cara merekonstruksikan suatu fakta peristiwa yang menonjol dan didramatisasi dengan penekanan pada aktualisasi.<sup>27</sup>

**e. Penyiaran Dakwah Melalui Radio**

Suksesnya tugas dan pekerjaan penyiar bukan saja karena kecakapannya dalam berbicara tetapi juga keterampilannya. Ada beberapa hal yang termasuk keterampilan seorang penyiar yaitu:

- 1) Menyediakan waktu sebelum mengudara, penyiar mempersiapkan segala sesuatunya, melatih suaranya, mengulangi dan mempelajari naskah, datang 15 menit sebelum mengudara untuk menghilangkan kesalahan dalam menyiar karena jika terlambat tentu akan terburu-buru.
- 2) Mempelajari acara siaran yang dihadapi, apakah ada perubahan mulai dari waktu, program acara, peralatan dan lain-lain.
- 3) Menghubungi operator sebelum siaran dimulai.

---

<sup>27</sup>[http://blogspot/Format Siaran/diakses](http://blogspot/Format%20Siaran/diakses), 29 April 2013 pada pukul 14.00 WIB.

4) Bertindak cepat dan bijaksana apabila menjumpai suatu problema seperti, penyimpangan dari acara siaran, kata-kata yang salah dalam siaran, serta kondisi badan yang selalu dijaga oleh penyiar agar siaran berjalan dengan baik.

Penyiaran dakwah perlu ada kerja sama antara penyiar, direktur, da'i (penceramah). Siaran acara dakwah dikonsepsi atau diprogram sedemikian bagus agar penyiarannya berlangsung dengan baik, karena dengan kerja sama seperti ini program penyiaran dakwah akan berjalan seperti yang diharapkan.

Kemudian seorang da'i juga harus benar-benar mantap ilmunya didalam keagamaan dan mampu membuat pendengar (*madunya*) terpengaruh dan terkesan terhadap dakwah yang disampaikan.<sup>28</sup>

#### **f. Radio Sebagai Media Dakwah**

Islam adalah agama dakwah. Maksudnya Islam merupakan agama yang selalu mendorong umatnya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Sedangkan dakwah itu sendiri adalah menyampaikan seruan Islam mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.<sup>29</sup>

Radio sebagai media yang dipandang praktis dan efisien sebagai media atau alat dalam proses dakwah Islamiyah, haruslah dapat dikelola dengan baik dan juga profesional. Media radio memiliki ciri khas utama *auditif* yaitu dikonsumsi

---

<sup>28</sup> Ardi Wirangga, Penyiar Radio Kiss FM Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal, 26 Mei 2013

<sup>29</sup> M. Isa Anshari, *Mujtahid Da'wah* (Bandung : CV. Diponegoro, 1979), hlm. 7

telinga atau pendengaran yang tentunya tidak dapat disamakan dengan media atau alat dakwah lainnya. Radio yang modal utamanya adalah suara, Pemanfaatan media radio untuk berdakwah, karena itu format radio harus dipersiapkan benar-benar yang berbobot, sehingga radio yang merupakan bagian dari masyarakat mudah untuk dikenali.

Disamping itu radio secara teknologi dan sosiologis merupakan suatu sarana tercepat sekaligus penyebar informasi dan hiburan. Radio juga dapat diterima didaerah yang belum memiliki sambungan listrik sekalipun dan produksi siarannya juga tergolong singkat dengan biaya murah. Selain itu juga, radio adalah media suara yang merakyat. Dan orang yang buta huruf pun tidak menjadi kendala untuk dapat diterima siarannya, secara ekonomi harga pesawat radio tergolong murah jika dibandingkan dengan media lain dan juga mudah dibawa kemana saja.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Pertama, skripsi Bunyamin, yang berjudul “Tanggapan Masyarakat terhadap Siaran Dakwah Radio Gema Sritanjung Mediatama(G.S.M) di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes”. Penelitian tersebut menekankan pada program siaran dengan materi dakwah yang bersumber pada ajaran Islam dan sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap siaran RGSM.

Penelitian tersebut menemukan bahwa:

- a. Mayoritas masyarakat Kecamatan Jatibarang dapat memahami isi siaran dakwah yang disiarkan oleh RGSM dan menanggapi dengan baik materi dakwah yang

disiarkan oleh RGSM dan menanggapi dengan baik materi-materi yang disampaikan oleh *da'i*.

- b. RGSM Jatibarang mempunyai peranan terhadap pembinaan keagamaan masyarakat Jatibarang. Peranan di sini sebagai sumbagan terhadap pembinaan walaupun masyarakatnya sudah paham tentang Islam.<sup>30</sup>

Kedua, skripsi Yani Murtiani (1999), yang berjudul “Efektifitas Siaran Agama Islam lewat Radio bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam Masyarakat Kecamatan Tegal Timur”. Kesimpulan hasil penelitiannya adalah Radio masih efektif untuk siaran agama pada masyarakat khususnya di kalangan masyarakat Kecamatan Tegal Timur. Dengan mendengarkan siaran agama Islam orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Materinya mencakup bidang aqidah, syari'ah dan akhlakul karimah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Bunyamin, “Tanggapan Masyarakat terhadap Siaran Dakwah Radio Gema Sritanjung Mediatama (G.S.M) di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes” (Skripsi IAIN Walisongo, 2005)

<sup>31</sup> Yani Murtiani, *Loc. Cit*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Radio KIIS FM Padangsidimpuan yang beralamat di Jln.M. Nawawi No. 11 Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan M.nawawi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ir. Darwis, SE.
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Ir. Syahril Pane
- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Ilham Suhardi, SH

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari sejak disahkannya judul skripsi terhitung mulai dari 26 Maret hingga 17 Juni 2013.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Yaitu data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 10

tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video taping, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lain.<sup>2</sup>

Menurut Patton ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, wawancara, observasi, dokumen tertulis, catatan harian, dan rekaman penelitian atau program.<sup>3</sup>

Kemudian dalam penelitian ini penulis tidak mengumpulkan dalam bentuk angka, namun dalam bentuk uraian dan penjelasan, baik lisan maupun tertulis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikasi, yaitu cara melihat dan memperlakukan sesuatu masalah yang dikaji.

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan sekaligus mengelompokkan format siaran dakwah yang ada di radio KIIS FM Padangsidempuan, serta digunakan oleh penulis untuk memahami lebih detail tentang format siaran dakwah dan faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah radio Kiss FM Padangsidempuan. Spesifikasi penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

---

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan kuantitatif, kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 40

<sup>3</sup>*Ibid.*,

### C. Sumber Data

Sumber data yang akan penulis dapatkan adalah sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber primer disini adalah sumber person, yaitu sumber data yang biasanya berupa jawaban lisan atau tertulis dari orang-orang yang berkompeten.

Dalam hal ini wawancara dengan Direktur Program Radio KIIS FM Padangsidempuan selaku penanggung jawab siaran, penyiar dan juga wawancara kepada Staf yang ditunjuk untuk membantu melengkapi data dan keterangan sebagai pelengkap yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

Sedangkan sumber sekunder adalah literatur buku-buku, arsip, dokumen tentang wacanaradio yang mempunyai kaitan erat dengan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh yaitu berupa data-data tentang sejarah dan tujuan, serta misi visi radio KIIS FM.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan Teknik sebagai berikut:

- a. wawancara, yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk mewawancarai Direktur Program Radio KIIS FM Padangsidempuan selaku penanggung jawab siaran,

---

<sup>4</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradikma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya* (Bandung : Rosdakarya, 2003), hal. 180



penyiar tentang bagaimana format siaran dakwah serta faktor kelebihan dan kekurangan format siaran dakwah dalam siarannya dan juga wawancara kepada staf yang ditunjuk untuk membantu melengkapi data dan keterangan sebagai pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

- b. Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, surat kabar, catatan harian dan sebagainya.<sup>5</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang status, visi misi, program dakwah, data media radio, susunan pengurus, dan data kegiatan maupun data yang berasal dari kepustakaan dan arsip radio KIIS FM Padangsidempuan.
- c. ObservasiPartisipan, diarahkan pada kegiatan memperhatikan secaraakurat, mencatatfenomena yang muncul, danmempertimbangkan hubunganantarasppek dalamfenomenatersebut. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengungkap masalah keadaan objek penelitian. Dalam hal ini, penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi objektivitas yaitu mengetahui bagaimana bentuk *on air* siaran dakwahdi radio KIIS FM serta suasana kerja dalam menyelenggarakan rekaman dakwah Islamiyah di Radio KIIS FM Padangsidempuan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalamhalinipenelitimengunkanteknikanalisisinduktif, yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang terkaitdengan format siaran dakwah di radio KIIS FM Padangsidempuan, sertafaktorkelebihanankekurangan

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 131

format dakwahnya, yang disiarkan oleh radio KIIS FM Padangsidimpuan. Yang telah penulis peroleh dari lapangan, baik data lisan melalui wawancara maupun data tertulis.

Kemudian data-data tersebut penulis deskripsikan dengan menggunakan metode berpikir induktif, yaitu proses menggeneralisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi susuturangkaian, menjadisatugeneralisasi yang kemudian penulis analisis, kritisi dan disajikan dalam bentuk teks.

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ada tiga macam teknik pengecekan keabsahan data yaitu antara lain:

##### 1. Kreability

Kreabilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai teknik kreabilitas yaitu: teknik triangulasi, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat dan pengecekan kecakupan referensi. Pengecekan ini menggunakan triangulasi sumber data dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu yang telah diperoleh dari Direktur Utama Radio KIIS FM Padangsidimpuan beserta staf dan pegawai lainnya.

##### 2. Dependibilitas

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dipandabilitas oleh auditor independent dan dosen pembimbing.

### 3. Konfirmasi

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi. Peneliti menyiapkan bahan-bahan yang dikumpulkan seperti data lapangan berupa hasil penelitian (wawancara dan observasi). Hal ini menjadi tumpuan pengelihatn, pengamatan, obyektifitas untuk menuju suatu kepastian data penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2000), hlm. 175

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Radio KISS FM**

Radio KISS FM adalah milik PT. Radio Kasyfi Inti Indah Swara didirikan pada tanggal 5 November 2007 M yang beralamat di Jl. M. Nawawi No. 11 Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara sesuai dengan akte No. 04 Notaris Misbahuddin, SH di Padangsidimpuan. Radio KISS FM dengan *call sign* radio KISS FM mengudara lewat gelombang 106.6 FM. Adapun batas – bats wilayah radio sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. M. Nawawi.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Ir. Darwis, SE
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Ir. Syahrul Pane.
- Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Ilham Suhardi, SH.

Konstruksi Bangunan Stasiun Radio Siaran dan Tower, jumlah lantai sebanyak 1 lantai dengan luas bangunan 185 m. Adapun latar berdirinya perseroan ini adalah:

- a. Belum adanya stasiun radio di kota Padangsidimpuan yang menyajikan program acara musik dan berita yang cepat dan actual.
- b. Karakteristik penduduk kota Padangsidimpuan yang dinamis sangat membutuhkan sarana informasi yang cepat, tepat dan akurat.

- c. Niat untuk memberikan berita khususnya berita lokal yang *up to date* akurat dan terpercaya kepada masyarakat kota Padangsidempuan.

## **2. Maksud dan Tujuan Pendirian Lembaga Penyiaran**

Maksud dan tujuan pendirian lembaga penyiaranradioKISS FM adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi media partner pemerintah dalam penyebaran informasi tentang program laporan masyarakat.
- b. Menjadi informasi yang terdepan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tentang dunia bisnis, investasi, hukum, pendidikan, kesehatan, budaya dan lain-lain yang berkaitan dengan kehidupan kota yang sedang berkembang melalui program-program acara di KISS FM yang dikemas dengan baik dan menarik sehingga benar-benar mampu menyentuh lapisan masyarakat.
- c. Sebagai sarana ibadah dan berbuat amal shaleh karena Allah Swt, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- d. Media partner bagi perusahaan yang sangat membutuhkan media promosi untuk memperkenalkan produknya.
- e. Menjadi media hiburan yang positif bagi masyarakat dengan memperhatikan tanggung jawab moral, kode etik, adat istiadat yang berlaku di tengah masyarakat.

Sedangkan visi dan misi lembaga penyiaran radio KIIS FM adalah sebagai berikut:

1) Visi Lembaga Penyiaran

Adapun misi radio KIIS FM adalah menjadi radio Indonesia paling No. 1 yang digemari di Padangsidempuan dengan *income* terbesar.

2) Misi Lembaga Penyiaran

a) Menciptakan program-program original kreatif yang sesuai dengan minat pendengar guna mengangkat derajat musik Indonesia dan berita di Kota Padangsidempuan. Memberikan lagu-lagu Indonesia modern kreatif kepada pecinta musik tanpa melupakan musik aslinya.

b) Memberikan informasi-informasi yang *edukatif* (mendidik) terkini kepada pendengar agar lebih *award* (mendunia) terhadap kondisi saat ini dan juga masa depan.

c) Membangun sistem dan manajemen kerja yang mengedepankan nilai-nilai fersonalitas dan kualitas kerja.<sup>1</sup>

Modal dasar dan pemegang saham radio KISS FM atas nama Bob Darwis, SE, sebesar 70% dan memiliki saham di PT. Tama Sauduran sebesar 30%. Salwis Hadi dan Ir. Sahdan Ritonga memiliki saham 30% di

---

<sup>1</sup>Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidempuan.

Radio KIIS FM tetapi tidak memiliki saham di lembaga penyiaran lain ataupun media cetak.<sup>2</sup>

### 3. Segmentasi Aspek Penyiaran Program Siaran

#### 1. Dasar pemelihan segment

- a. Potensi geografis: Kota Padangsidempuan sangat mendukung bagi luas jangkauan siaran karena berada pada posisi daratan sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan bahkan hingga keluar Kota Padangsidempuan.
- b. Potensi sosial budaya: Besarnya rasa keingintahuan masyarakat Kota Padangsidempuan terhadap berita yang *up to date* merupakan inspirasi bagi radio KIIS FM untuk menyajikan siaran yang bersifat berita dan hiburan.
- c. Potensi ekonomi: Pertumbuhan perkembangan ekonomi, industri, jasa serta pertumbuhan populasi penduduk Kota Padangsidempuan ke depan juga merupakan salah satu potensi yang akan digarap oleh radio KIIS FM.
- d. Potensi Psikografis: Kebiasaan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan pada umumnya sangat membutuhkan media yang informatif dan disajikan dengan format segar dan santai.

---

<sup>2</sup>Bob Darwis, Direktur Utama Radio KIIS FM Padangsidempuan, wawancara pada tanggal, 18 Mei 2013

- e. Potensi pertumbuhan jumlah penduduk: Asumsi pertumbuhan pendengar radio KIIS FM dari segi usia dan profesi akan mengalami perkembangan Kota Padangsidempuan menuju Kota bisnis yang dapat menimbulkan investasi baik dalam industry jasa dan barang.

Berdasarkan potensi tersebut maka radio KIIS FM menyajikan program acara dengan format berita dan hiburan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pebisnis dan masyarakat Kota Padangsidempuan.

## 2. Format Siar

- Pemberitaan 25%
- Informasi aktual 15%
- Dialog interaktif 5%
- Musik dan hiburan 20%
- Dakwah 5%

## 3. Komposisi Siaran

### a. Persentase Musik

- 1) Indonesia 80%
- 2) Barat 15%
- 3) Lain-lain 5%

### b. Persentase Informasi

- 1) Berita 25%
- 2) Hiburan 65%



### 3) Lain-lain 10%

Keunggulan Radio KIIS FM yaitu:

- a) Radio satu-satunya bersegmen musik dan berita di Kota Padangsidempuan
- b) Memiliki daya jangkau yang luas 1000 Watt
- c) Menggunakan program iklan dengan menggunakan *systemcomputerize*.
- d) Peralatan ruang radio yang lengkap dan standart.
- e) Menyajikan informasi yang lengkap dan akurat.
- f) Jadwal siaran yang terkoordinasi dan disesuaikan dengan waktu dan kondisi
- g) Memiliki komposisi siaran yang baku yang sesuai dengan format, segment dan target yang hendak dicapai.
- h) Komposisi musik disesuaikan dengan usia, status, dan profile si pendengar.(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidempuan)

#### **4. Status Radio KIIS FM**

Radio KISS FM merupakan salah satu radio swasta yang ada di Kota Padangsidempuan yang mengkhususkan diri di bidang berita dan hiburan. Berikut, penulis kemukakan data radio KISS FM Padangsidempuan sebagai berikut:

#### **Pimpinan/PenanggungJawab Penyelenggaraan Penyiaran**

Nama lengkap : H.DARWIS SITOMPUL, SE  
TTL : Padangsidempuan, 28 Februari 1971  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pendidikan : Sarjana  
Alamat Rumah : JL. M.Nawawi Gg. Pahlawan No.4 Kelurahan Bonan Dolok  
Kecamatan : Padangsidempuan Utara  
Kota : Padangsidempuan  
Provinsi : Sumatera Utara  
Telp.Mobile/HP :081263603522

**Data Umum (General)**

Nama Radio : PT. RADIO KASYFI INTI INDAH SWARA  
Station Call : Radio KIIS  
Frekuensi : FM 106,6 Mhz  
Audience call : Sahabat KIIS  
Alamat : JL.M.NAWAWI NO 11 PADANGSIDIMPUAN  
Telp / Fax : (0634) 28444  
E-mail : kiis\_pasid@yahoo.com  
Blogspot : kiisfmpasid.blogspot.com  
Direktur : BOB DARWIS, SE / 0812 6360 3522

General Manager	: DHEA ANANDA
Marketing Manager	: DEDI ARMADA PANE.SPt
Penyiar	: Ardi Wirangga, Erick, Dhea Ananda, Damar Lazuardi, Dewi Putri, Anggieta Rini, Aby Maulana, Filza, Rizkia, Wani, Uly
Out Put Power	: 1000 WATT
Coverage Area	: Kota Padangsidempuan, Kabupaten Tapanuli selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Padang Lawas utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Mandailing Natal, Sibuhuan, Sibolga, Gunung Tua, Panyabungan, Kabupaten Pasaman Timur ( SUMBAR )

#### **Data tehnik**

Output Power	: 1000 Watt
Transmitter	: RVR TEX1000 LCD
Mixer	: SOLIDYNE 2300 XL
Audio Proseccor	: ORION 462 SOLIDYNE
Antenna	: Omni Dieksional (0MB) 4 Buys
Antenna Tower	: Tree Anggele (50 meter)

#### **5. Gambaran Umum Rencana Kerja 5 (Lima) Tahun Kedepan**

Rencana kerja sangatlah dibutuhkan sebagai panduan sehingga gerakkerja seluruh potensi yang ada di perseroan, baik sumber daya manusia dan peralatan dapat berjalan secara optimal.

Secara umum, seluruh rencana kerja perseroan ini mengarah kepada :

1. Image Building sebagai radio pertama musik dan berita dan sangat layak untuk diperhitungkan sebagai sarana hiburan dan informasi yang cepat dan aktual.
2. Bagi pengiklan, radio ini menjadi pilihan utama sebagai media promosi dengan harga yang layak.
3. Mengembangkan dan peningkatan kualitas SDM.
4. Penyebaran sistem teknis penyiaran.
5. Promosi dan Penguatan Program Off air.
6. Memperbesar jangkauan siar dan menjaga kualitas audio.
7. Membentuk penyiar-penyiar yang berkualitas.
8. Membentuk team kreatif yang handal. (Sumber Arsip Radio KIIS FM)

Rencana ini dibuat guna untuk meningkatkan kualitas persereon tersebut untuk kedepan, dan menjadi suatu sarana penyiaran yang disukai seluruh masyarakat pendengar radio KIIS FM Padangsidempuan, baik dari segi

pemberitaannya, hiburan serta program siaran lainnya, dan rencana ini dilakukan secara bertahap-tahap.<sup>3</sup>

Dalam menggerakkan aktivitas Radio KIIS FM, stasiun radio tersebut memiliki 12 orang pegawai. Direktur Radio KIIS FM Bob Darwis, SE., mengatakan.

“ jumlah pegawai tersebut sudah mencukupi kebutuhan dan kemajuan. Sampai sekarang Radio KIIS FM masih tetap exis dan diminati oleh pendengarnya sebagai media informasi di tengah-tengah masyarakat.”<sup>4</sup>

Dari pernyataan tersebut bisa dilihat untuk memajukan sebuah perseroan radio harus mempunyai pegawai-pegawai yang handal dalam bidangnya masing-masing, baik sebagai direktur utama, manager marketing, general manager dan dan dalam bidang yang lainnya, karena dengan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai perseroan bisa memajukan perseroan tersebut yang selalu diminati oleh para pendengarnya.

---

<sup>3</sup> Dhea Ananda, General Manager Radio KIIS FM Padangsidempuan, wawancara pada tanggal, 20 Mei 2013

<sup>4</sup>Bob Darwis, Direktur Utama Radio KIIS FM Padangsidempuan, wawancara pada tanggal, 25 Mei 2013

TABEL II  
DATA KEPEGAWAIAN

	JUMLAH PEGAWAI													
	S i a r a n	Pember itaan		Pemasa ran		Teknik			Keuanga n		Tata Usaha/U mum		Total	
Pendidik an	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
Sarjana S3														
Sarjana S2														
sarjana S1	2				1								3	
Diploma 3	1												1	
Diploma 2														
Diploma 1	1												1	
SLTA	3	2							1		1		7	1
SLTP														
SD														
Tot al	5	1			1				1		1		12	1

(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidimpuan).

Data kepegawaian yang ada di radio KIIS FM Padangsidimpuan jika dilihat dari tabel diatas adalah mempunyai perbedaan dari latar belakang pendidikan dan profesi.

TABEL III  
PERSENTASE SIARAN

1	Waktu Siaran Setiap Hari	a. Pada hari kerja	00.00 – 24.00 Wib	
		b. Pada hari libur	00.00 – 01.00 Wib	
2	Penggolongan dan porsentase mata acara	a. Berita	25 %	
		b.Penerangan dan Informasi	10 %	
		c.Pendidikan dan Kebudayaan	5 %	
		d. Dakwah	5 %	
		e. Olahraga	0 %	
		f. Hiburan dan Musik	30 %	
		g. Iklan	10 %	
		h.Acara/Penunjang/layan masyarakat	5 %	
		<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>	
3	Prosentase Siaran Musik	a. Indonesia Populer	70 %	
		b. Dangdut	10%	
		c. Barat	15%	

		d. Tradisional/daerah	5 %	
		e. Keroncong	0 %	
		f. Musik lainnya	0 %	
4	Sumber materi Siaran	1. In house Production alat, sdm dan biaya ditanggung sendiri		
		1. Akusisi ( membeli produk dari dalam maupun luar negeri )		
		1. Kerjasama		
5	format siaran	• Umum	• Berita	Music
		• Dakwah	• Olahraga	Lainnya

(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidimpuan)

TABEL IV  
SEGMENT PENDENGAR

Khalayak Sasaran	Usia	Di bawah 15 Tahun	0 %
		15 s/d 20 Tahun	35 %
		20 s/d 29 Tahun	30 %
		30 s/d 39 Tahun	20 %
		Diatas 40 Tahun	15 %
		<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>
	Jenis Kelamin	Pria	40 %
	Wanita	60 %	



		<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>
	Status Ekonomi Sosial	A	5 %
		B	20 %
		C	40 %
		D	30 %
		E	5 %
		<b>Total</b>	<b>100%</b>

(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidimpuan)

Seperti kita ketahui formasiaran radio harus berdasarkan segmentasi budaya, usia, jenis kelamin, kelas masyarakat, format musik dan lain-lain. Dan pada umumnya format radio yang dipilih oleh pebisnis radio tersebut adalah format dengan berdasarkan segmentasi usia atau segmentasi budaya. Atas dasar pertimbangan itu maka PT Radio Kasyfi Inti Indah Swara menetapkan format siaran berdasarkan musik dan berita.<sup>5</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Format Acara Siaran Dakwah Radio 106.6 KIIS FM**

Radio KISS FM bisa dikatakan sangat strategis dalam menyiarkan dakwah, sebab selain jangkauannya luas juga terdapat ditempat yang dinamakan ditengah-tengah Kota Padangsidimpuan. Dalam hal ini materi dakwah radio KIIS FM terdiri dari 5% menurut sajian atau target segmen,

---

<sup>5</sup>Bob Darwis, Direktur Utama Radio KIIS FM Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal, 19 Mei 2013

sedangkan berdasarkan komposisi segmen dan format acara dakwah 50% dari seluruh materi siaran dakwah yang ada di radio tersebut.

Kemudian format siaran dakwah yang ada di radio KISS FM adalah salah satu program yang diharapkan dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat baik dari segi umur, pekerjaan, sosial, dan agama pada khususnya, dan inilah salah satu yang membuat para pendengar tertarik pada radio KISS FM, karena format siaran dakwah dapat menghibur para sahabat atau pendengar Radio KISS FM untuk semakin bergairah dan bersemangat dalam menjalani kehidupan dan mendapatkan solusi-solusi problematika yang dihadapi oleh pendengar dimanapun berada.<sup>6</sup>

TABEL V

FORMAT SIARAN DAKWAH KIIS FM PADANGSIDIMPUAN

No	Jam	Format siaran
1	Setiap hari, pkl. 05.30-06.00	Ceramah agama
2	Setiap hari (setiap jam)	Mutiara hadis
3	Setiap malam jum'at, pkl. 20.00-20.30	Sentuhan qolbu
4	Setiap malam jum'at, pkl. 20.30-21.30	Dialog interaktif seputar agama

---

<sup>6</sup>Erick, Penyiar Radio KIIS FM Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal, 20Mei 2013

5	Setiap hari menjelang waktu sholat	Azan
6	Setiap hari, pkl. 18.00-azan	Pengajian ayat suci alqur'an
7	Setiap hari besar islam	Ceramah masalah fadilah-fadilah hari besar islam
8	Setiap hari, disela-sela acara	Kiis motivation
9	Setiap hari, pkl, 18.30-19.00	Lagu-lagu islami

(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidempuan)

Kemudian perlu penulis sampaikan bahwa khusus Bulan Ramadhan format siaran dakwah Radio KIIS FM ditambah dengan format-format siaran Islami yang berkaitan dengan Bulan Ramadhan. Berikut ini adalah tabel format siaran dakwah tambahan di Bulan Suci Ramadhan.

TABEL VI  
FORMAT SIARAN DAKWAH TAMBAHAN DI BULAN RAMADHAN

No	Jam	Format siaran
1	21.30-22.00	Lagu islami+promo ramadhan
2	22.00-24.00	Waralaba ramadhan
3	02.00-4.00	Sahur yuk
4	04.00-04.30	Rekaman ceramah
5	04.30-05.00	Lagu islami+hadis
6	05.00-06.00	Pengajian murottal+lagu islami
7	09.00-10.00	Ramadhan story

8	10.00-11.00	Inspirasi ramadhan
9	12.00-13.00	Lintas ramadhan
10	17.00- 18.00	Dialog seputar bulan ramadhan

(Sumber Arsip Radio KIIS FM Padangsidempuan)

Radio KIIS FM Padangsidempuan sebagai sebuah radio swasta yang selain mencari keuntungan dengan jasa siaran yaitu mengkhususkan berita hiburan. Namun, selain program informasi dan hiburan juga menyajikan program acara dakwah Islamiyah. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan antara lain :

1. Bentuk keperhatian terhadap masyarakat yang terikut oleh arus zaman yang serba kebaratan.
2. Ingin memberikan tausiah kerohanian agar meningkatkan kecintaan pendengar kepada Allah dan Rasulnya.<sup>7</sup>
3. Masyarakat Indonesia menurut penelitian UNICEF (badan PBB) sebagai masyarakat dengar bukan sebagai masyarakat baca, maka dari itu masyarakat lebih cenderung memilih media dakwah melalui radio dibandingkan dengan media lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Dewi Putri, Penyiar Radio KIIS FM, Wawancara pada tanggal, 1 Juni 2013

<sup>8</sup>Erick, Penyiar Radio KIIS FM, Wawancara pada tanggal, 11 Juni 2013

## **2. Teknik Pengelolaan Format Acara Siaran Dakwah Radio 106.6 KIIS FM**

### **a. Format Program Acara Siaran Dakwah Harian Radio 106.6 KIIS FM**

#### **1) Ceramah Agama**

Format Acara: Rekaman Ceramah Agama Oleh Ustadz Zainuddin Mz

Format penyajian: Setiap Hari, pada pukul 05.30-06.00 WIB

Target pendengar: Multisegmen

Target Acara : Memberikan siraman rohani tentang ajaran Islam yang mencakup aqidah, syariah dan ahklak supaya masyarakat lebih mengerti dan paham sekaligus juga menambah wawasan tentang ajaran Islam.

#### **2) Mutiara Hadis**

Format Acara : Pembacaan teks terjemahan yang diambil dari hadits shohih

Format penyajian : Diiarkan setiap hari dengan durasi 5 menit

Target pendengar : Multisegmen

Target Acara : Untuk memberikan bimbingan kerohanian lewat pembacaan terjemahan hadits-hadits shohih.

#### **3) Sentuhan Qolbu + Dialog Intraktif**

Format Acara : Tausiah Islam

Format penyajian : Setiap Malam Jum'at, pukul. 20.00-21.30 WIB

Target pendengar : Multisegmen

Target Acara : Memberikan siraman rohani kepada pendengar agar lebih dekat kepada Allah SWT

Acara ini adalah salah satu acara khusus yang di siarkan langsung pada kamis malam yaitu pada pukul 20.00-21.30 WIB, dan acara sentuhan qolbu dan dialog intraktif ini adalah salah satu format siaran dakwah yang banyak diminati para pendengar karena setelah acara sentuhan qolbu selesai, dialog intraktif langsung di buka, yaitu membahas masalah-masalah keagamaanserta cara mengatasinya dengan berlandaskan Alqur'an dan Hadis.<sup>9</sup>

#### **4) Azan**

Format Acara : Seruan Azan

Format penyajian : Setiap Menjelang Waktu Sholat

Target pendengar : Multisegmen

Target Acara : Memberitahukan Waktu Sholat Sudah Tiba

#### **5) Pengajian Ayat Suci Alqur'an**

Format Acara : Pembacaan Ayat Suci Alqur'an Beserta Terjemahannya

Format penyajian : Setiap Hari, pukul. 18.00-azan

Target pendengar : Multisegmen

---

<sup>9</sup>Dedi Armada, Marketing Manager Radio KIIS FM Padangsidempuan, wawancara pada tanggal, 30 Mei 2013

Target Acara: Menggugah Hati Pendengar Untuk Lebih Giat Mendengarkan dan Membaca Kitab Suci Alqur'an.

#### **6) Lagu-Lagu Islami**

Format Acara : Syair-syair lagu Islami

Format penyajian : Setiap Hari, (Setelah selesai azan Magrib), Pukul. 18.30 WIB

Target pendengar : Multisegmen

Target Acara : Menghibur Pendengar dengan lagu yang bermakna Islami

Kemudian formasi siaran dakwah tambahan pada bulan suci Ramadhan adalah sebagai berikut:

- a) Lagu Islami + Promo Ramadhan, pada pukul. 21.30-22.00 Wib
- b) Waralaba Ramadhan, pada pukul. 22.00-24.00 Wib Sahur Yuk, pada pukul. 02.00-4.00 Wib
- c) Rekaman ceramah, pada pukul. 04.00-04.30 Wib
- d) Lagu islami+ hadis, pada pukul. 04.30-05.00 Wib
- e) Pengajian murottal+lagu islami, pada pukul. 05.00-06.00 Wib
- f) Ramadhan story, pada pukul. 09.00-10.00 Wib
- g) Inspirasi ramadhan, pada pukul. 10.00-11.00 Wib
- h) Lintas ramadhan, pada pukul. 12.00-13.00 Wib

- i) Dialog mengenai fadhilah bulan ramadhan, pada pukul, 17.00-18.00 Wib. (Sumber Arsip Radio KIIS FM).

Penentuan waktu dalam penyiaran dakwah islam di radio adalah salah satu yang terpenting untuk diperhatikan dengan menyesuaikan pada situasi atau kondisi pendengar dan kelancaran acara dakwah Islam yang ada di radio tersebut. Direktur radio KIIS FM Bob Darwis mengatakan, waktu penyiaran dakwah yang ada di radio KIIS FM sudah semaksimal mungkin di usahakan, tapi sebagai radio swasta yang komersial harus mengutamakan bisnis untuk kemajuan dan kelancaran operasional radio KIIS FM tersebut, dengan lancarnya operasional radio maka program siarannya juga akan berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Dari beberapa keterangan program siaran dakwah tersebut diatas, dapat penulis sampaikan bahwa harapan radio KIIS FM Padangsidimpuan untuk para pendengar adalah agar dapat mengambil hikmah dan menambah wawasan yang disampaikan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Secara garis besar, materi dakwah Islamiyah adalah apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam mendeskripsikan

---

<sup>10</sup> Bob Darwis, Direktur Utama Radio KIIS FM, wawancara pada tanggal, 12 Juni 2013

<sup>11</sup> Uly, Penyiar Radio KIIS FM, Wawancara pada tanggal, 02 Juni 2013



program siaran dakwah yang disiarkan radio KIIS FM Padangsidimpuan, seperti dalam program siaran Ceramah Agama, Mutiara Hadis, Sentuhan Qolbu, Dialog Interaktif Seputar Agama, Azan, Pengajian Ayat Suci Alqur'an, Tausiah Mengenai Fadilah-Fadilah Hari Besar Islam, Lagu-Lagu Islami, Promo Ramadhan, Waralaba Ramadhan, Sahur Yuk, pembacaan hadis Rekaman, Pengajian murottal, ceramah, Inspirasi ramadhan, Lintas ramadhan, dan beberapa format siaran dakwah lainnya.

Keikutsertaan radio KIIS FM dalam menyampaikan dakwah Islam kepada Umat Manusia pada umumnya dan Masyarakat Padangsidimpuan khususnya adalah salah satu kebanggaan buat kita, dan Format siaran dakwah yang ada di Radio KIIS FM adalah kebijakan dari direktur Radio KIIS FM beserta staf-staf kepegawaiannya.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staf kepegawaian radio KIIS FM ia mengatakan.

” program dakwah yang ada di radio ini adalah salah satu keperihatinan kepada masyarakat yang terbawa oleh arus zaman yang mengikuti budaya-budaya orang barat, kemudian radio ini memang sudah menjadi salah satu sarana untuk berdakwah di Kota Padangsidimpuan.<sup>13</sup>

---

2013 <sup>12</sup>Aby Maulana, Penyiar Radio KIIS FM Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal, 12 Juni

<sup>13</sup> Ardi wirangga, Penyiar Radio KIIS FM, wawancara pada tanggal, 12 Mei 2013

Kemudian siaran dakwah yang dilaksanakan radio KIIS FM mempunyai nilai dan rasa bagi pendengar, dan seorang pendengar mempunyai rasa yang berbeda-beda dan perbedaan itu tergantung pada acara yang disukai. Dengan demikian siaran dakwah yang paling banyak disukai para pendengar adalah ceramah agama dan dialog interaktif seputar agama yang dilaksanakan setiap malam kamisnya.<sup>14</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Format Siaran Dakwah Radio KIIS FM Padangsidempuan**

Radio KIIS FM Padangsidempuan yang merupakan alat atau mediatang berfungsi untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada masyarakat, dalam hal ini lebih menfokuskan tentang berita dan hiburan. Juga tidak ketinggalan program dakwah Islamiyah yang dikemas lain dari pada yang lain. Namun demikian, sebagai radio swasta dan buatan manusia tentunya punya kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan format siaran dakwahnya terdapat pada format penyajiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Format Uraian Monologis
- 2) Format Uraian dengan karakteristik.
- 3) Format Uraian dengan Statement
- 4) Format Feature.

---

<sup>14</sup>Lindu Lubis, Pendengar Radio KIIS FM, wawancara pada tanggal, 07 Juni 2013

#### **4. Analisis Program Siaran Dakwah di Radio KIIS FM Padangsidimpuan**

Radio sebagai salah satu jenis media massa dan yang merupakan intitusi publik yang terbuka, mempunyai arti bahwa radio dapat dimiliki dan dioperasikan oleh siapapun dari latar belakang pendidikan, sosial-ekonomi dan masyarakat apapun. Dengan demikian, maka seorang da'i perlu memanfaatkan kesuksesan masyarakat dalam mendengarkan radio dengan berdakwah lewat siaran radio.

Dengan demikian, pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui radio KIIS FM Padangsidimpuan ini harus lebih menarik dan dialogis sehingga akan lebih mudah untuk diterima. Terlebih lagi didukung oleh kekuatan Out-put 1000 Watt dengan tingginya radius pancaran radio mencapai 50 meter, tentunya radio KIIS FM Padangsidimpuan lebih mudah untuk dapat diterima oleh pendengar.

Mencermati format siaran dakwah yang telah penulis uraikan tersebut diatas yang disiarkan secara rutin setiap hari, baik di bulan Ramadhan maupun hari-hari biasa melalui radio KIIS FM Padangsidimpuan tersebut, terlihat dengan jelas bahwa ada beberapa format program yang diterapkan dengan harapan bahwa acara dakwah Islamiyah di radio KIIS FM Padangsidimpuan dapat disajikan lebih variatif dan menarik.

1. Format program siaran dakwah di radio KIIS FM Padangsidimpuan dikemas dengan format uraian monologis, yaitu berupa penyampaian acara oleh seseorang saja, dengan membaca teks yang sudah ditulis sebelumnya.

Dengan demikian dakwah monologis diartikan sebagai bentuk proses penyampaian dakwah melalui radio dengan metode satu arah, tidak ada timbal balik dari pendengar kepada nara sumber. Itu terlihat pada program siaran dakwah rekaman ceramah oleh KH. Zainuddin MZ dan Sentuhan Qolbu yang diisi oleh da'i-da'i yang terpilih salah satunya dosen Stain Ustadz Zulfan Efendi MA, yang baik disiarkan pada hari biasa maupun pada bulan Ramadhan.

2. Format program siaran dakwah juga dikemas dengan format uraian dengan karakteristik, yaitu dakwah melalui pembacaan suatu doa agar pendengar ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Ini terlihat pada program siaran dakwah Inspirasi Ramadhan.
3. Format program siaran dakwah yang dikemas dengan format uraian dengan statement, yaitu dakwah dengan memutarakan penyampaian pesan, teks terjemahan hadits, kata-kata mutiara. Ini terlihat pada format program dakwah Mutiara Hadits, pembacaan ayat suci Alqur'an beserta Terjemahannya, Kiis Motivation dan Fadhilah Bulan Islam.
4. Format program siaran dakwah dengan format uraian Dialog (feed back), yaitu dakwah dengan Tanya jawab. Bisa dilihat pada program

siaran dakwah Dialog Intraktif Seputar Agama Islam dan Dialog mengenai fadhilah bulan ramadhan.

5. Format program siarandakwah dengan format feature, yaitu dakwah melalui sandiwaraframen (monolog dan dialog). Itu terlihat pada program siaran dakwah Ramadhan Story. Contohnya, rekaman percakapan (drama singkat) antara dua orang atau lebih mengenai hal-hal yang tidak boleh ketika dalam keadaan berpuasa.

#### **5. Analisis Persentasi Waktu Program Siaran Dakwah di Radio KIIS FM Padangsidimpuan**

Radio KIIS FM Padangsidimpuan sebagai salah satu radio swastayang berada di kota Padangsidimpuan mengalami banyak kemajuan danmasih tetap eksis sampai sekarang, dengan radius pancaran setinggi 50 meter yang mengkhususkan penyiaran berita dan hiburan.

Sebagaimana terlihat dalam bahasan tersebut diatas, bahwa siaran yang disajikan oleh radio KIIS FM Padangsidimpuan, juga mengatur presentasi mata acara.Dari jadwal penyajian acara yang ada, formatprogram siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan setiap hari adalah rekaman Ceramah Agama pada pukul. 05.30-06.00 WIB, Mutiara Hadis sekali dalam satu jam, Pengajian Ayat Suci Alqur'an dan Terjemahannya pada pukul. 18.00-azan Magrib, KIIS Motivation disela-sela program acara, lagu-lagu Islami pada Pukul. 18.30-19.00 WIB, kemudian ditambahkan lagi dengan acara siaran dakwah mingguan

yaitu Sentuhan Qolbu dan Dialog Intraktif Seputar Agama pada pukul. 20.00-21.30 WIB.

Sebagai radio swasta yang komersial yang menghususkan dibidang informasi dan hiburan dengan jumlah durasi siaran dakwah sekitar 190menit, hal ini dirasa cukup. Bahkan jika ditambah dengan formatprogram bulanan, yaitu tausiah mengenai fadhilah bulan-bulan Islam sudah bisa dikatakan lebih dari cukup.

Sebab, jika dilihat dari waktu siar yang terbatas, kemudian kitaterapkan dengan strategi yaitu dipilihkan waktu yang tepat, maka akanmendapatkan hasil dan nilai yang memuaskan padadiri masyarakat. Sehingga harapan dari apa yang disampaikan tersebut pun dapat dicapai dan sesuai dengan rencana awal.

Waktu siaran pagi hari di radio KIIS FM Padangsidimpuan sepertiyang telah penulis bahas adalah Ceramah Agama pada pukul 05.30 – 06.00 WIB. Asumsinya adalah pada jam-jam tersebut,pendengar baru selesai menunaikan ibadah Sholat Shubuh, sehingga dengan Ceramah Agama tersebut bisa dijadikan wadahberdzikir kepada Allah. Juga bila dilihat dari aktifitas masyarakatsecara umum belum sepenuhnya dimulai, sehingga dalam waktupersiapan dan menunggu beraktifitas tersebut, rohani masyarakatpendengar sudah terbekali dengan berdzikir ingat kepada Allah. Karena diharapkan dengan pikiran yang masih segar setelah bangunpagi, pendengar akan lebih mantap mulai segala aktifitas sepanjanghari nanti.

Sedangkan waktu siang hari di radio KIIS FM Padangsidimpuan adalah waktu yang dipandang cukup efektif untuk menyajikan format program dakwah, namun itu belum sepenuhnya terpenuhi karena pada siang hari siaran dakwah yang ada di radio tersebut adalah Mutiara Hadis yang disiarkan setiap jam dan Kiss Motivation disela-sela program siaran, dan jika dilihat siaran dakwah radio KIIS FM pada bulan Ramadhan sudah cukup yaitu siaran dakwah Lintas Ramadhan pada pukul 12.00-13.00 WIB. Dimana jam-jam tersebut, masyarakat pendengar secara umum dalam kondisi istirahat siang, apalagi pendengar KIIS yang masih berada di mobil, jadi mempunyai konsentrasi lebih tinggi dibanding yang berada di rumah atau di kantor.

Sedangkan waktu penyajian program dakwah pada sore hari di radio KIIS FM Padangsidimpuan adalah dipandang cukup efektif. Penyajian program dakwah Islam yang dipilih oleh radio KIIS FM Padangsidimpuan adalah Pengajian Ayat Suci Alqur'an pada pukul. 18.00-azan Magrib dan pada Bulan Ramadhan yaitu pukul 17.00 – 18.00 WIB pada acara Dialog Seputar Bulan Ramadhan. Asumsinya pada jam-jam itu di hari-hari biasa pendengar KISS adalah jam istirahat sambil menunggu waktu magrib tiba, sedangkan bila waktu bulan Ramadhan pada jam-jam tersebut, masyarakat pendengar secara umum dalam kondisi santai setelah lelah beraktifitas dan menunggu beduk magrib untuk berbuka puasa. Dimana jam-jam tersebut merupakan saat-saat berkumpul bersama keluarga dan kerabat untuk berbuka puasa, jadi sambil

menunggu saatnya buka puasa, masyarakat dapat menerima dan menyerap serta menambah ilmu dari materi yang disampaikan dalam format program siaran dakwah Islam dengan harapan dapat lebih memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Sedangkan waktu malam hari di radio KIIS FM Padangsidempuan adalah menurut hemat penulis dirasa tepat. Penyajian program dakwah Islam yang dipilih oleh radio KIIS FM Padangsidempuan adalah siaran dakwah mingguan yang disajikan setiap Kamis malam yaitu pada acara Sentuhan Qolbu dan Dialog Interaktif Seputar Agama pada pukul 20.00 –21.30 WIB, kemudian pada bulan Ramadhan Acara Promo Ramadhan pada pukul. 21.30-22.00 WIB dan pada acara Wara laba Ramadhan pada pukul. 22.00-24.00 WIB, sedangkan Program dakwah Islam di malam hari pada bulan Ramadhan masih kurang efektif karena pada jam tersebut, masyarakat pendengar masih dalam melaksanakan sholat tarawih/bertadarus.

Jadi harapannya pendengar radio KIIS FM Padangsidempuan dapat menerima, menyerap dan ikut berpartisipasi dalam program dakwah tersebut. Melihat waktu penyajian program siaran dakwah Islamiyah di radio KIIS FM Padangsidempuan, menurut peneliti adalah cukup baik meskipun masih ada sebagian program siaran dakwahnya yang belum tepat. Untuk itu, penerapan waktu siaran dan format program siaran dakwah Islamiyah di radio KIIS FM Padangsidempuan perlu mendapat perhatian dan pertimbangan secara matang



dan serius dari mulai perencanaan sampai dengan penyajian agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

## **6. Faktor Kelebihan dan Kekurangan Siaran Dakwah Radio KIIS FM Padangsidempuan**

### **a. Format Uraian**

Kelebihan format uraian dalam format dakwah radio KIIS FM Padangsidempuan adalah :

- 1) Penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki. Sehingga pendengar yang tingkat kecerdasan dan pendidikannya rendah dapat menangkap isi siaran dengan mudah.
- 2) Dalam penyajiannya format uraian dapat dikembangkan menjadi lebih variatif, yaitu: uraian dengan menggunakan selingan musik, uraian dengan menggunakan dialog pendek, uraian dengan menggunakan statement tokoh dan uraian dengan menggunakan karakteristik.

Adapun sebab KIIS menyajikan format uraian dalam format dakwah ini antara lain: Masyarakat Indonesia menurut penelitian UNICEF (badan PBB) tergolong sebagai *listening society* (masyarakat dengar) bukan sebagai *reading society* (masyarakat baca). Itu membuktikan bahwa dengan menyajikan format dakwah dapat memberikan kebutuhan rohani umat Islam.<sup>15</sup>

- 3) Kebanyakan siaran dakwahnya berbentuk rekaman.

---

<sup>15</sup>Bob Darwis, Direktur Radio KIIS FM, wawancara pada tanggal, Juni 2013

Program dakwah radio KIIS FM Padangsidimpuan hampir semuanya berbentuk rekaman. Hal ini menjadi faktor kelebihan program dakwah di radio tersebut. Siaran dakwah yang berbentuk rekaman mempunyai kelebihan diantaranya adalah materi bisa dipersiapkan terlebih dahulu sehingga materi yang disampaikan benar-benar berbobot. Selain juga bisa meminimalisir adanya kesalahan, misalnya apabila ada pengucapan dari dai yang salah atau keliru, maka bisa dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Berbeda dengan dakwah yang bersifat *live*, jika terjadi kesalahan semacam itu tidak dapat dihindari.

- 4) Tidak adanya sponsor ditengah-tengah program dakwah.

Dengan tidak adanya sponsor ditengah-tengah program dakwah yang disiarkan radio, maka tidak mengganggu konsentrasi pendengar dalam mengikuti acara tersebut. Hal inilah yang menjadi faktor kelebihan format dakwah di KIIS FM Padangsidimpuan.

Sedangkan kekurangan format uraian dalam format dakwah radio KIIS FM Padangsidimpuan, yaitu.

- 1) Monoton (tidak bervariasi) sehingga cepat membuat pendengar jenuh.

Kurang menguntungkan untuk pengisian acara yang berdurasi panjang. Banyak ahli berpendapat bahwa secara umum pendengar mampu mendengarkan suatu uraian dengan konsentrasi penuh hanya sekitar 5 menit. Memang, jika yang menyampaikan bagus pendengar

dapat mendengarkan dengan baik suatu uraian yang berdurasi lebih dari 30 menit.

- 2) Masih terbatasnya judul-judul program acara dakwah yang disiarkan, sehingga sering di ulang-ulang.
- 3) Bagi penulis, format uraian kurang menantang. Proses produksi format uraian sangat sederhana sehingga tidak bisa menjadi ukuran profesionalitas seseorang di bidang produksi acara siaran.

b) Format Feature

Kelebihan format feature dalam format dakwah radio KIIS FM Padangsidimpuan, yaitu:

- 1) Program feature mengungkap gambaran kualitatif (berdasarkan khas).
- 2) Diolah dalam satu kisah atau hikayat, dimulai dari titik awal menuju suatu akhir secara kronologis dan utuh.
- 3) Menggunakan bahasa sastra yang tinggi, oleh sebab itu program feature sangat baik untuk tujuan mempengaruhi dan mengubah sikap pendengar serta memberikan rasa puas kepada pendengar mengenai suatu masalah yang dikupas. Dengan demikian format itu dapat dibuat untuk paket acara program pendidikan dan dakwah dengan tujuan afektif dan psikomotorik.

Kekurangan format feature dalam format dakwah radio KIIS FM Padangsidimpuan, yaitu:

- 1) Jalan ceritanya relatif dapat diramalkan.
- 2) Penggunaan bahasa sastra yang tinggi membuat pendengaryang tingkat pendidikannya rendah tidak dapat menangkapdengan baik maksud dan tujuan penulis.
- 3) Dalam format feature hasilnya bisa diketahui secara utuhsetelah menjadi bentuk rekaman audio. Itu sebabnya dalampembuatannya tidak terlalu tergantung penulis naskah. Oleh karena itu seorang penulis naskah senantiasa dituntut memilikikreatifitas yang tinggi agar mampu menjadi sumber inspirasipengarah acara.

Radio siaran beroperasi ditengah masyarakat yang memandangradio sebagai medium strategis dan profesionalisme.Untuk itu dalammemproduksi siaran membutuhkan atau perlu merencanakan terlebihdahulu. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akandisuguhkan kepada pendengar. Setiap radio pasti memiliki visi dan misiyang memandu, agar perencanaan acara lebih terfokus dan sesuai target.

Dalam kajian pemasaran yang dikenal konsep 4-p yaitu *product, price, place dan promotion*.Seorang perencana acara yang baik akanselalu mempertimbangkan bagaimana acara itu digemari. *Product* artinyamateri acara yang disukai pendengar.*Price* artinya efesiensi energi yangharus dikeluarkan pendengar untuk menyimak acara dan biaya produksiacara.*Place* artinya kapan

waktu siar acara yang tepat. *Promotion* artinya bagaimana membuat acara itu menjadi milik pendengar.<sup>16</sup>

Adanya gangguan teknik dan alam yang menyebabkan Out-put audio program dakwah radio KIIS kadang tidak nyaman didengar. Terjadinya gangguan teknis dan alam pada radio sudah menjadi hal biasa. Peristiwa itu terjadi bukan hanya pada radio saja, tetapi pada penyiaran lain, seperti televisi. Gangguan semacam ini tidak dapat dihindarkan. Gangguan alam yang datang tiba-tiba seperti hujan deras, angin kencang, petir dan sebagainya bisa menyebabkan kerusakan satelit pada radio, sehingga mengakibatkan penerimaan suara yang tidak nyaman dan kurang jelas.<sup>17</sup>

Kelebihan dan kekurangan merupakan hal yang lazim terjadi dimanapun berada, tidak terkecuali dengan sebuah media massa radio. Seperti halnya radio KIIS FM Padangsidempuan juga mempunyai kelebihan dan kekurangan didalam format program dakwah Islamiyahnya. Seperti data-data yang telah penulis uraikan di atas, dapat kita lihat bahwa dalam bentuk penyajiannya baik format uraian, feature dalam format penyajian dakwah Islamiyah di radio KIIS FM Padangsidempuan, tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dari data tersebut di atas, penulis menilai bahwa siaran dakwah radio KIIS FM Padangsidempuan dipandang sudah efektif.

---

<sup>16</sup>Dedi Armada. Manager Marketing KIIS FM, wawancara pada tanggal, 7 Juni 2013

<sup>17</sup>Lazuardi, Penyiar radio KIIS FM, wawancara pada tanggal, 7 Juni 2013

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dengan judul “Format Siaran Dakwah Radio KIIS FM Padangsidempuan” tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. lebih menitik beratkan pada format uraian dakwah monologis, yaitu bentuk penyampaian dakwah yang bersifat satu arah, tidak ada timbal balik dari pendengar kepada nara sumber. Ini terlihat dalam rekaman ceramah oleh KH. Zainuddin MZ dan Sentuhan Qolbu.
2. Radio KIIS FM Padangsidempuan dalam mengemas penyajian materi menggunakan bahasa yang memotivasi dan memberikan hikmah yaitu uraian dengan statement. Itu terlihat pada acara Mutiara Hadits, pembacaan ayat suci Alqur’an beserta Terjemahannya, KIIS Motivation dan Fadhilah Bulan Islam.
3. Penyajian program dengan feature, yaitu bentuk penyampaian dengan sandiwara pendek (monolog dan dialog), ini terlihat pada acara Ramadhan *Story*.

Dalam pelaksanaan program siaran dakwah di radio KIIS FM Padangsidempuan ada faktor kelebihan dan faktor kekurangannya. Faktor kelebihannya yaitu:

1. Format uraian, yaitu: penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki, penyajiannya lebih variatif, mudah diproduksi, siaran dakwahnya berbentuk rekaman dan tidak adanya sponsor ditengah-tengah.
2. Format feature, yaitu: mengungkapkan gambaran kualitatif, diolah dalam satu kisah, menggunakan bahasa sastra tinggi.

Sedangkan faktor kekurangannya, faktor uraian dan format feature, yaitu:

1. monoton, terbatasnya judul-judul program dakwah yang disiarkannya, dalam produksi kurang menantang.
2. Format feature yaitu: jalan ceritanya relatif dapat diramalkan, penggunaan bahasa sastra tinggi membuat pendengar ada yang tidak paham, hasil produksi bisa diketahui setelah rekaman utuh.

Dari data tersebut di atas, penulis menilai bahwa siaran dakwah radio KIIS FM Padangsidimpuan dipandang sudah efektif.

## **B. SARAN-SARAN**

Format dakwah yang disiarkan radio KIIS FM Padangsidimpuan, menurut peneliti sudah cukup baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para pelaku dakwah di radio khususnya KIIS FM Padangsidimpuan untuk kedepannya yaitu:

1. Radio KIIS FM Padangsidimpuan perlu sekali menambah judul program siaran dakwah yang disiarkan setiap hari. Format acara feature atau

sandiwara pendek (monolog dan dialog) perlu ditambah produksinya oleh radio KIIS FM Padangsidempuan, karena penulis rasa acara ini lebih variatif.

2. Sebagai metode dalam penyampaian dakwah Islam, penyajian siaran dakwahnya perlu ada penambahan.
3. Hendaklah para pelaku dakwah di radio (khususnya radio KIIS FM Padangsidempuan) untuk senantiasa meningkatkan daya kreatifitasnya dalam memproduksi siaran program dakwah Islamiyah, sehingga tidak terkesan monoton.
4. Sebagai sebuah media penyiaran diharapkan seluruh perseroan radio untuk membuat suatu program siaran dakwah dalam membantu menyampaikan dakwah islam kepada seluruh lapisan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Hasanuddin, *Meningkatkan Mutu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, 1999
- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Alam Sei. H. DT. Tombak, *Kunci Sukses Penerangan Dakwah* Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Amin Munir dan Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009
- Anwar Masy'ari, *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiah*, Surabaya: P.T. Bina Ilmu, 1993
- Asmadi Als, *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Aceng Abdullah, *Press Relation*, Bandung: Rosda Karya, 2000
- Bahri Ghozali, *Dakwah Komunikatif: membangun kerangka dasar ilmu komunikasi dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997
- Bunyamin, "Tanggapan Masyarakat terhadap Siaran Dakwah Radio Gema Sritanjung Mediatama (G.S.M) di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes" (Skripsi IAIN Walisongo)
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradikma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung : Rosdakarya, 2003
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Semarang: PT. Toha Putra, 1995
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996

- Haris, "Format Radio" <http://pormat Radio>" diakses 08 April 2013 pukul 14.00 WIB.
- Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Offset Indah, 1993.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nata, Abuddin, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000
- M. Yunan Yusuf , *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2003
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Onong Ucjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986
- Pahlawan kayo, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2007
- Shaleh ABD. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997
- yahya Umar PH.M. Toha, *Ilmu Dakwah*, Jakarta:PT. Ofset Bumi Restu, 1983
- Yani Murtiani, "Efektifitas Siaran Agama Islam Lewat Radio Bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam Masyarakat,"Skripsi, IAIN Wlisongo, 200

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Masrul Efendi Umar Harahap  
Nim : 09. 110 0011  
Tempat/ tanggal lahir : Gunung Hasahatan, 20 Maret 1991  
Alamat : Gunung Hasahatan Kec. Padangsidimpuan Batunadua

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

Ayah : Drs. Khorlan Harahap  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Hj. Siti Khoiriyah Siregar  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Gunung Hasahatan Kec. Padangsidimpuan Batu Nadua

### **III. PENDIDIKAN**

Tahun 2003, tamat SD Negeri (SDN) No. 2003 05 Ujung Gurap  
Tahun 2006, tamat MTs Swasta Darul Ulum Al-Muhajirin Kab. Langkat  
Tahun 2009, tamat MAS Darul Ulum Al-Muhajirin Kab. Langkat  
Tahun 2009, melanjutkan pendidikan program studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan.



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )  
PADANGSIDIMPUAN**

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5SihitangTelp. 0634-22080 Padangsidimpuan 22733

Nomor :  
Lamp : -----  
Hal : Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 26 Maret 2013  
Kepada Yth:  
1. Mohd. Rofiq, M.A  
2. Fauzi Rizal, M.A

Di \_\_\_\_\_  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut

Nama : Masrul Efendi Umar Harahap  
NIM : 09. 110 0011  
Jurusan/ Prog.Studi : DAKWAH/KPI  
JudulSkripsi : **STUDI TERHADAP FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO 106.6 KISS FM PADANGSIDIMPUAN**


Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud. Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA PRODI KPI

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI

  
Junih Wati Sri Rizki, S.Sos, MA  
NIP. 1978061502003220803

  
Drs. Agus Salim Lukis, M.Ag  
NIP. 19630821 199303 1 003

KETUA JURUSAN DAKWAH

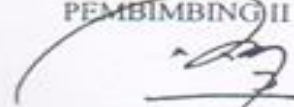
  
Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP. 19730617 200003 2 013

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

  
Mohd. Rofiq, M.A  
NIP.19680611 199903 1 002

  
Fauzi Rizal, M.A  
NIP. 19730502 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

Jl. Imam Bonjol Km.4.5 Sihitang Padangsidimpuan  
Telp. 0634.22080 Fax. 0634.24022  
[www.stainpsp.ac.id](http://www.stainpsp.ac.id)

Padangsidimpuan, // Mei 2013

Nomor : Sti.14/I. B.4/PP.00.9/ 623 /2013

Lamp. : -

Hal : *Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi.*

Kepada Yth,  
Direktur Radio 106.6 Kiss FM  
Kota Padangsidimpuan  
di-

tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama	: Masrul Efendi Umar Hrp
NIM	: 09. 110 0011
Jurusan/Prog.Studi	: Dakwah/KPI
Alamat	: Gunung Hasahatan

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Studi Terhadap Format Siaran Dakwah Radio 106.6 Kiss FM Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Des. H. H. Setiawan Setiawan, M.A.  
NIP.19610615 199103 1 004

Tembusan :

1. Bina Skripsi



**PT. KASYFI INTI INDAH SWARA  
KIIS FM PADANGSIDIMPUAN**

**JL. M. Nawawi No. 11 Kel. Bonan Dolok Kecamatan  
Padangsidimpuan Utara**

Padangsidimpuan, 18 Juni 2013

Lamp: -

Hal : Bantun Informan  
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth:  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan Hormat

Direktur Radio KIIS FM Psp menyatakan bahwa:

Nama : Masrul Efendi Umar Harahap  
Nim : 09. 110 0011  
Tempat Tgl/ lahir : Padangsidimpuan, 20- Maret -1991  
Alamat : Gunung Hasahatan Kec. Padangsidimpuan Batu Nadua

Adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang telah menyelesaikan penelitiannya di Radio KIIS FM untuk penyelesaian skripsinya dengan judul "**FORMAT SIARAN DAKWAH RADIO KIIS FM PADANGSIDIMPUAN**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, Maret 2013  
Direktur Radio KIIS FM Psp

  
  
**H. Bob Darwis SE**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul *Format Siaran Dakwah Radio Kiss FM Padangsidempuan* maka penulis membuat pedoman observasi sebagaiberikut:

1. Mengobservasi lokasi Radio KIIS FM
2. Mengobservasi format siaran dakwah Radio KIIS FM
3. Mengobservasi struktur organisasi Radio KIIS FM
4. Mengobservasi materi siaran dakwah Radio KIIS FM
5. Mengobservasi jam siaran dakwah radio KIIS FM

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara dengan Direktur/Staf Kepegawaian Radio Kiss FM**

#### **Pertanyaan ..!**

1. Bagaimana format siaran dakwah radio KIIS FM?
2. Apa saja format siaran dakwah radio KIIS FM?
3. Apa kelebihan format dakwah yang disiarkan di radio KIIS FM?
4. Apa kekurangan format dakwah yang disiarkan di radio KIIS FM?
5. Apakah tujuan siaran dakwah yang disiarkan di Radio KIIS FM?
6. Bagaimana cara mengelola format siaran dakwah di radio KIIS FM?
7. Bagaimana pelaksanaan siaran dakwah di radio KIIS FM?